

**PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN,
KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP AUDIT *JUDGMENT*
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Solo
Semarang dan Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

**ANGGIT TRI SAPUTRO
NIM. 18.52.21.226**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN,
KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP AUDIT *JUDGMENT*
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik
Di Solo Semarang dan Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh :
ANGGIT TRI SAPUTRO
NIM. 18.52.21.226**

Surakarta, 21 Maret 2023

**Disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing Skripsi**



**Ade Setiawan, M.AK.
NIP . 19800712 201403 1 003**

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANGGIT TRI SAPUTRO
NIM : 185221226
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN, KOMPELEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Solo Semarang dan Yogyakarta)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 24 Maret 2023



Anggit Tri Saputro

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANGGIT TRI SAPUTRO
NIM : 185221226
JURUSAN/PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN, KOMPELEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Solo Semarang dan Yogyakarta)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data di kantor Akuntan Publik di kota Solo Semarang dan Yogyakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 24 Maret 2023



Anggit Tri Saputro

Ade Setiawan, M.AK.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Anggit Tri Saputro

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Anggit Tri Saputro NIM: 185221226 yang berjudul :

PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Solo Semarang dan Yogyakarta)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 21 Maret 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.AK.
NIP . 19800712 201403 1 00

PENGESAHAN

**PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN,
KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP AUDIT *JUDGMENT*
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Solo,
Semarang dan Yogyakarta)**

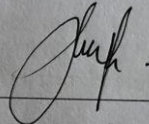
Oleh :

ANGGIT TRI SAPUTRO
NIM. 18.52.21.226

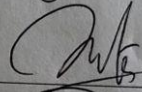
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M / 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

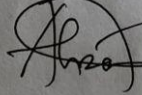
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Samsul Rosadi, M.Si.
NIK. 19871221 201701 1 165



Penguji II
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 2 012

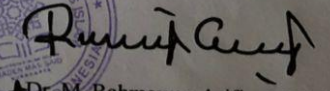


Penguji III
Fahri Ali Azhar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)*

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving”

"Percayalah pada dirimu sendiri. Ciptakan jenis pribadi yang akan membuat Anda bahagia menjalani seluruh hidup Anda."

"Mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil, mulai dari sekarang."

"Kerjakanlah sesuatu dengan bersungguh sungguh percaya kita pasti bisa, percaya kita bisa menyelesaikannya" (Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat kehidupan yang diberikan-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan saya persembahkan untuk orang-orang tersayang :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sutrisno dan Ibu Sri Lestari yang selalu berjuang tanpa kenal lelah Memberikan dukungan moril maupun materi serta doa-doa yang tak terhingga kepada saya. Terimakasih bapak dan ibu telah menjadi orang tua yang sempurna dalam mendidik anaknya.
2. Kakak – kakak saya Aris Noviyanto dan Arif Dwi Nugroho yang telah mensupport saya untuk menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan keluarga besar saya yang sudah Memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Sahabat saya Asroni Prasetyo, Rajendra Lm, Umar Syaifudin, Widha Ningsih, Esti wahyu, Aprilia Titik, Muhammad Rifqi dan Anik Ertilahu yang telah Memberikan dukungan ke saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Teman-teman kelas AKS F angkatan 2018 yang sekarang telah menjadi saudara dan banyak Memberikan kenangan yang tak terlupakan selama masa perkuliahan.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi tempatku untuk menimba ilmu.
6. Dan juga skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah mampu menyelesaikan sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas tugas dan Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgment* Skripsi ini disusun guna menyelesaikan Jenjang Studi Strata (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa telah mendapatkan dorongan, dukungan serta bimbingan dari banyak pihak dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H., M.Si., selaku ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah.
4. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah
5. Fitri Laela Wijayati, SE, M.Si. Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
6. Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
7. Ade Setiawan, M.AK selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi.

8. Bapak Ibu dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua, Bapak Sutrisno dan Ibu Sri Lestari, serta kakak tercinta Aris Noviyanto dan Arif Dwi Nugroho yang telah memberikan segala perjuangan, pengorbanan, dukungan dan doa untuk penulis selama menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri. Semoga penulis dapat membalas pengorbanan yang telah diberikan.
10. Orang yang saya sayangi yang telah hadir dalam perjalanan hidup saya.
11. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman angkatan 2018 Akuntansi Syariah F terimakasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan ini.
13. Seluruh Pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas semua hal baik yang telah diberikan, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan kepada semuanya Aamiin

Surakarta, 24 Maret 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Professional Skepticism, Compliance Pressure, Task Complexity and Auditor Experience on Audit *Judgment*. The population in this study were employees at a public accounting firm from the cities of Solo, Yogyakarta and Semarang. The sample in this study was taken using the *purposive sampling*. The sample used 72 employees at Public Accounting Firms located in the cities of Solo, Semarang and Yogyakarta.

The data analysis method used in this study is by using multiple linear regression analysis. The results show that the Professional Skepticism variabel has a positive effect on audit *Judgment*. Meanwhile, the variable of Obedience Pressure, Task Complexity, and Auditor's Experience have no effect on audit *Judgment*.

Keywords: Effect of Professional Skepticism, Compliance Pressure, Task Complexity and Auditor Experience on Audit *Judgment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgment*. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Solo, Yogyakarta dan Semarang. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 72 karyawan Kantor Akuntan Publik yang berada di daerah Kota Solo Semarang dan Yogyakarta.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap audit *Judgment*. Sedangkan, variabel Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap audit *Judgment*.

Kata Kunci : Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgment*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
1.6.1. Manfaat Teoritis	9
1.6.2. Manfaat Praktis	9
1.7. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Kajian Teori	12
2.1.1. Teori Atribusi	12
2.1.2. Teori X dan Y McGregor	14
2.1.3. Skeptisme Profesional	15

2.1.4. Pengalaman Auditor	16
2.1.5. Kompleksitas Tugas.....	17
2.1.6. Tekanan Ketaatan	18
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan	21
2.3. Kerangka Penelitian.....	32
2.4. Hipotesis Penelitian	33
2.4.1. Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap <i>Audit Judgment</i>	33
2.4.2. Tekanan Ketaatan terhadap <i>Audit Judgment</i>	34
2.4.3. Kompleksitas Tugas terhadap <i>Audit Judgment</i>	35
2.4.4. Pengalaman Auditor terhadap <i>Audit Judgment</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Waktu dan Tempat Dilakukan Penelitian	38
3.1.1. Waktu Penelitian	38
3.2. Jenis Penelitian.....	38
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3.1. Populasi.....	38
3.3.2. Sampel.....	39
3.3.3. Teknik Pengembalian Sampel	40
3.4. Data dan Sumber Data.....	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6. Variabel Penelitian	42
3.6.1. Variabel Dependen (Terikat).....	42
3.6.2. Variabel Independen (Bebas)	42
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	43
3.8. Teknik Analisis Data	45
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif	45
3.8.2. Uji Instrumen Penelitian	46
3.8.3. Uji Asumsi Klasik	47
3.8.4. Uji F.....	48
3.8.5. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	48
3.8.6. Uji Regresi Berganda.....	49

3.8.7. Uji t	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Gambaran Umum	51
4.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden	52
4.2. Pengajuan dan analisis data	56
4.2.1. Instrumen Penelitian	56
4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	60
4.2.3. Uji Multikolinearitas.....	62
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.2.5. Uji Ketepatan Model.....	65
4.2.6. Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.2.7. Uji Hipotesis (Uji t)	68
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	70
4.3.1. Skeptisme Profesional terhadap Audit <i>Judgment</i>	70
4.3.2. Tekanan Ketaatan terhadap Audit <i>Judgment</i>	72
4.3.3. Kompleksitas Tugas terhadap Audit <i>Judgment</i>	73
4.3.4. Pengalaman Auditor terhadap Audit <i>Judgment</i>	74
BAB V PENUTUP	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Keterbatasan Penelitian	78
5.3. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan	21
Tabel 3. 1 Data Kantor Akuntan Publik.....	39
Tabel 3. 2 Data keterangan jawaban	42
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Deskripsi Penyebaran Kuesioner	51
Tabel 4. 2 Data Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Auditor	54
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan.....	55
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4. 8 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisme Profesional	56
Tabel 4. 9 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan Ketaatan	57
Tabel 4. 10 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas Tugas.....	57
Tabel 4. 11 Rekap Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor	58
Tabel 4. 12 Rekap Uji Validitas Variabel Audit Judgment	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 14 Hasil Dari Uji Normalitas	62
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4. 17 Rekap Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4. 18 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4. 21 Hasil Uji T.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	33
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	84
Lampiran 2 Jadwal Penelitian	85
Lampiran 3 Identitas Responden	87
Lampiran 4 Kuesioner.....	88
Lampiran 5 Data Hasil Jawaban Responden.....	93
Lampiran 6 Hasil Pengujian	112
Lampiran 7 Surat Penelitian dari Kantor Akuntan Publik	121
Lampiran 8 Dokumentasi	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu manfaat jasa akuntan publik adalah penyediaan informasi yang akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang kredibel, bukan laporan keuangan yang tidak diaudit atau belum diaudit. Pengguna laporan audit mengharapkan laporan keuangan auditan auditor bebas dari salah saji material, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Oleh karena itu, jasa profesional yang independen dan objektif (yaitu auditor) diperlukan untuk menilai keakuratan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen (Putri, 2018).

Laporan keuangan merupakan alat untuk menunjukkan konsistensi dari kinerja suatu entitas. Secara umum, apabila suatu laporan keuangan telah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) berarti entitas dalam keadaan baik, tidak ada kecurangan ataupun kekeliruan yang terjadi dalam laporan keuangan, entitas tersebut dinyatakan telah memenuhi peraturan yang berlaku dan dapat mengindikasikan bahwa entitas memiliki kinerja yang bagus. Tetapi pada kenyataannya banyak fenomena-fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa opini WTP tidak selamanya menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Opini yang diberikan oleh auditor tidak menjamin pengelolaan keuangan suatu entitas yang sudah berjalan dengan baik dan bersih dari praktik korupsi karena untuk meyakini

opini harus memenuhi kriteria kewajaran, sehingga masih perlu waspada akan kemungkinan terjadinya korupsi (Auliyana, 2017)

Fenomena suap terkait pemberian opini wajar tanpa pengecualian sudah Terjadi dan kurun waktu yang lama. Tercatat dari data ICW periode 2015 hingga 27 Mei 2017, ada 23 auditor yang termasuk pejabat BPK yang terlibat dalam kasus suap. Dari data tersebut ada enam kasus yang melibatkan pejabat BPK, tiga kasus suap untuk mendapatkan opini WTP, satu kasus suap untuk mendapatkan opini WDP, satu kasus suap untuk mengubah hasil temuan audit dan kasus suap untuk membantu kelancaran proses audit (Hikmawati 2017).

Garuda Indonesia Group memukakan laba bersih sebesar USD809,95 ribu atau setara Rp 11,33 miliar (asumsi kurs Rp 14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibandingkan tahun 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta (<https://Terkini.id>). Manipulasi laporan keuangan dimulai pada tanggal 24 April 2019. Hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, kasus kecurangan atau *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan keuangan yang marak terjadi. Salah satunya adalah kasus Jiwasraya atau Asbari (<https://CNBC Indonesia>).

Kasus Lainnya yaitu BPK Jakarta dinilai Cuma menghitung kerugian negara yang bersumber pada nilai kontrak pembelian antara Yayasan serta PT Ciputra pada 2013 dengan harga tanah Rp. 15,5 juta per m persergi. Atas hitung hitungan itu, nilai total oemebelian lahan RS Sumber Waras oleh DKI sepatutnya merupakan Rp 564,3 milyar. Sebab itu kerugian negeri ditulis jadi milyar. BPK disebutkan dalam audit tidak berpatokan dengan menggunakan nilai jual obyek pajak 9 NJOP 2014

sebesar Rp 20,7 juta per meter persegi sebagai dasar penghitungan kerugian negara. NJOP ditetapkan pada Juni, sementara transaksi pembelian RS Sumber Waras dilakukan pada tahun 2014 (<http://news.detik.com/berita/3200355/sudah-panggil-50-saksi-kpk>)

Opini Audit *Judgment* diperlukan untuk menyeleksi informasi agar dapat diolah lebih lanjut secara efektif dan efisien. Untuk melakukan pekerjaan audit, auditor harus memiliki keahlian yang terdiri dari pengalaman bertahun-tahun dan keahlian dalam dunia akuntansi, baik pada tingkat umum maupun khusus yang mencakup pengetahuan tentang audit, akuntansi dan karakteristik klien. Pengalaman auditor dalam pekerjaannya berperan penting dalam memperkuat kemampuan untuk memperluas pelatihan formal yang diperoleh auditor. Setiap reviewer memiliki pengalaman yang berbeda – beda dalam pekerjaannya, sehingga cara pandang dan kesimpulan review dan opini juga berbeda. Dengan bantuan pengalaman profesional, pemeriksa dapat mengurangi pengaruh informasi yang tidak relevan terhadap pertimbangan yang akan dibuat (Aida, 2021).

Di era modernisasi ini, banyak terjadi manipulasi akuntansi dalam laporan keuangan. Di sisi lain, auditor yang independen dan bertanggung jawab tidak hanya memberikan opini audit, tetapi juga bertanggung jawab atas kebenaran laporan keuangan tahunan. Kurangnya independensi, integritas, dan objektivitas auditor serta manipulasi akun perusahaan yang tidak terkendali telah menyebabkan pengguna laporan keuangan, seperti investor dan kreditor, mempertanyakan keberadaan auditor independen (Putri, 2018).

Akuntan harus mematuhi Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dapat menciptakan akuntan yang jujur, kompeten dan dapat dipercaya. Menurut penelitian Rahmawati., (2013) pengetahuan tersebut diukur dari seberapa tinggi pendidikan auditor, karena dengan demikian auditor memiliki pengetahuan (pandangan) yang lebih banyak tentang bidang akuntansi seperti *General Auditing, Functional Area, Computer Auditing, Accounting Issue, Specific Industry, General Word Knowledge* dan *Problem Solving Knowledge* sehingga dapat mengenal lebih dalam berbagai masalah.

Saat menemukan kesalahan, inspektur harus mengetahui apa dan bagaimana kesalahan itu terjadi. Secara umum, seorang auditor harus memiliki pengetahuan tentang audit umum, area fungsional, audit komputer, masalah akuntansi, masalah khusus industri, pengetahuan umum dunia dan pemecahan masalah yang diketahui melalui *Audit Judgment* yang juga merupakan penilaian pribadi atau sudut pandang auditor. Menanggapi informasi yang dapat mempengaruhi bukti yang berkaitan dengan situasi saat ini dan keputusan auditor atas laporan keuangan perusahaan.

Dalam membuat suatu *judgment*, evaluator harus bisa mengevaluasi bukti-bukti yang dikumpulkan. Bukti-bukti tersebut harus valid dan relevan. Auditor bukti-bukti tersebut untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan tahunan yang diaudit, sehingga laporan auditor juga menentukan hasil dan kualitas audit. Kualitas penilaian audit ini menunjukkan seberapa baik auditor memenuhi tugasnya (Kalangi2 et al., 2017).

Skeptisme profesional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan audit. Skeptisisme profesional seorang auditor adalah sikap auditor ketika melakukan tugas audit, ketika sikap itu dapat mencakup pikiran yang selalu bertanya-tanya dan evaluasi yang kritis terhadap materi audit. Auditor yang skeptis tidak dapat begitu saja menerima penjelasan klien, tetapi meminta alasan, bukti, dan konfirmasi fakta yang relevan. Skeptisme profesional dapat diukur dengan sepuluh pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian (Devi, 2021)

Selain itu, tekanan untuk melakukan adalah faktor yang mempengaruhi evaluasi audit. Tekanan untuk patuh adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang terjadi ketika individu menerima perintah langsung tentang perilaku orang lain. (Rosadi et al., 2017) Tekanan untuk mematuhi dapat diterima baik dari atasan maupun klien. Tekanan yang dihasilkan untuk mematuhi dapat memiliki efek buruk pada auditor. Akuntan yang ditekan untuk melaksanakan perintah dari atasan atau klien mungkin berperilaku tidak normal dan cenderung mematuhi perintah tersebut. Semakin besar tekanan terhadap auditor maka penilaian auditor akan semakin tidak akurat, sehingga hal ini dapat mempengaruhi penilaian auditor (Rosadi et al., 2017).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit judgment* yaitu kompleksitas tugas. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Ginting, 2019) Kompleksitas tugas dapat dijadikan alat untuk meningkatkan kualitas pekerjaan. Kualitas pekerjaan dapat dibagi berdasarkan kompleksitasnya, yaitu. kompleksitas rendah, sedang dan tinggi. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh praditaningrum dalam jurnal (Ginting, 2019) meningkatkan kesulitan tugas dapat menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu. Mengenai aktivitas auditor, kompleksitas auditor ini

dapat membuat auditor melakukan tindakan yang salah, membuat auditor tidak konsisten dan tidak bertanggung jawab. Kompleksitas tugas yang tinggi dapat mengganggu penilaian auditor (Ginting, 2019).

Pengalaman Auditor merupakan sebuah faktor penting yang harus dimiliki auditor untuk mendukung keputusan audit. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang maka semakin baik dan akurat hasil audit yang dilakukan oleh peneliti tersebut, dengan menggunakan behavioral decision theory untuk menjelaskan pengalaman auditor tersebut. Teori keputusan perilaku mengkaji sikap dan penilaian yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Dalam mengambil keputusan, auditor harus memiliki sikap independen dan kompeten (Putri, 2018).

Kompleksitas tugas memiliki efek negatif pada peringkat audit. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap opini audit yang dibentuk oleh auditor, dimana pengaruhnya negatif yang ditunjukkan dengan tanda negatif dari koefisien regresi pada persamaan regresi berganda. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin sulit tugas auditor, semakin rendah estimasi audit yang dihasilkan, sehingga estimasi audit menjadi tidak akurat (Putri, 2018). Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yendrawati & Mukti, (2015), Sari & Ruhayat, (2017) menyimpulkan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*, di mana semakin rendah kompleksitas tugas yang dihadapi oleh seorang auditor maka *judgment* yang dihasilkan akan semakin baik.

Menurut Putri, (2018) tekanan kepatuhan berpengaruh positif terhadap peringkat audit. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin besar tekanan kepatuhan terhadap auditor maka akan semakin mempengaruhi opini

audit. Adanya tekanan pada auditor untuk mematuhi dapat mengakibatkan opini audit yang tidak tepat. Hal ini dikarenakan tekanan dari supervisor atau klien terhadap aturan profesi audit mengakibatkan penilaian audit menjadi tidak independen. Sedangkan menurut penelitian Priyoga & Ayem, (2019) Tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* yang berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri, (2018).tekanan kepatuhan berpengaruh positif terhadap peringkat audit (*Audit Judgment*). Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar tekanan kepatuhan terhadap auditor maka akan semakin mempengaruhi opini audit (*Audit Judgment*).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Kalangi & Rondonuwu, (2017) kompleksitas tugas tidak berdampak secara signifikan terhadap *audit Judgment* yang diambil oleh auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor mengetahui dengan pasti tugas yang dilakukannya, tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Tetapi penelitian yang telah dilakukan oleh Priyoga & Ayem, (2019) menjelaskan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgment*.

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Pratiwi & Pratiwi, (2020) menyatakan bahwa Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment* auditor KAP di Jakarta. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa auditor yang mempunyai skeptisme profesional yang tinggi akan membuat semakin akurat *audit judgment* Pratiwi & Pratiwi, (2020) Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ario Darmawan, (2018) menyatakan bahwa pengalaman

auditor dan skeptisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*. Sedangkan tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap audit *judgement*.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Devi, (2021) pengalaman auditor dengan *audit judgement* tidak berpengaruh pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap fee audit. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengalaman auditor maka semakin berpengaruh terhadap opini audit. Situasi seperti itu menunjukkan bahwa auditor yang lebih berpengalaman memberikan opini audit yang berkualitas lebih tinggi atau lebih tepat. Tapi berbeda dengan penelitian Tibe, (2019) juga menyimpulkan bahwasannya Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*, dengan demikian semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin baik dan berkualitas pula *judgment* yang diberikan.

Berdasarkan research gap dan fenomena yang telah diuraikan maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Skeptisme Profesional Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*”

1.2. Identifikasi Masalah

Terungkapnya beberapa kasus di beberapa perusahaan yang melakukan kecurangan audit.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian bahwa variabel yang diteliti yaitu pengaruh skeptisme profesional, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor terhadap *audit Judgment*.

1.4. Rumusan Masalah

1. Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap *audit Judgment*.
2. Tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *audit Judgment*.
3. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap *audit Judgment*.
4. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit Judgment*.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap audit *Judgment*.
2. Untuk menguji tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit *Judgment*.
3. Untuk menguji kompleksitas tugas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit *Judgment*.
4. Untuk menguji pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit *Judgment*.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh skeptisme profesional, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas,

pengalaman auditor serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Terhadap penulis diharapkan dalam penelitian ini bisa menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh *skeptisme profesional*, *tekanan ketaatan*, *pengalaman auditor*, *kompleksitas tugas* terhadap *audit judgment*.
2. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh *skeptisme profesional*, *tekanan ketaatan*, *pengalaman auditor*, *kompleksitas tugas* terhadap *audit judgment*.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan kajian ini mengacu pada Panduan Skripsi Tahun 2019 yang disediakan pihak kampus. Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan makalah penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas kajian teoritis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, bab ini memuat temuan penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian meliputi bab yang menjelaskan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data dan pembahasan yang dilakukan penulis, berdasarkan hasil yang didapatkan dari model penelitian yang terdiri dari pembahasan mengenai Pengaruh skeptisme profesional, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor terhadap audit *Judgment* Menguraikan bagaimana gambaran umum dalam permasalahan penelitian, pengujian, hasil analisis data serta pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran. Di dalam penelitian ini bahwa kesimpulan harus menjawab berbagai permasalahan yang diteliti dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Atribusi

Manusia selalu berusaha memaknai keadaan dirinya dan lingkungannya. Salah satu cara umum dalam menafsirkan pengalaman adalah dengan membuat atribusi atau atribusi kausal, yaitu menjelaskan sebab-sebab dari berbagai tindakan atau peristiwa yang terjadi pada diri sendiri dan orang lain. Alasan adalah jawaban atas pertanyaan mengapa tentang suatu peristiwa atau pengalaman. Karena menjelaskan hubungan antara suatu tindakan dan hasilnya lebih merupakan hasil dari konstruksi subyektif pengamat. Dalam atribusi kausal, kami ingin memahami mengapa suatu tindakan menghasilkan hasil tertentu. Nalar berbeda dengan nalar, yang merupakan pembenaran tindakan. Karena itu juga berbeda dengan tanggung jawab, yaitu suatu keadaan dimana seseorang dipandang atau merasa berkewajiban menanggung akibat dari perbuatannya. Atribusi kausal, di sisi lain, sering melibatkan atribusi sebab dan tanggung jawab Darwati., (2012).

Teori atribusi, yaitu teori yang berhubungan dengan upaya untuk memahami alasan perilaku kita dan orang lain. Devi, (2021) menjelaskan bahwa, teori atribusi adalah teori yang dapat menjelaskan perilaku manusia. Penyebab perilaku yang muncul dalam persepsi sosial dikenal sebagai *dispositional attribution* dan *situational attribution*, atau penyebab internal dan eksternal. *Dispositional attribution* atau alasan internal mungkin berhubungan dengan upaya, aspek perilaku diri, kemampuan motivasi pengetahuan. *Situational attribution* atau

penyebab eksternal mengacu pada lingkungan yang memengaruhi perilaku, seperti kondisi sosial, nilai sosial, pandangan masyarakat, keberuntungan, peluang. Menurut Devi, (2021) Faktor internal dan eksternal dikatakan mempengaruhi evaluasi kerja individu, misalnya dalam menentukan perlakuan bawahan oleh atasan, serta sikap individu dan kepuasan kerja.

Teori atribusi digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini melakukan penelitian empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan audit. Teori atribusi dapat menjelaskan karakteristik auditor internal dan lingkungan yang mempengaruhi efektivitas auditor dalam hubungannya dengan opini audit (*Audit Judgment*). Karakteristik auditor dan kondisi lingkungan kerjanya menentukan hasil audit yang dilakukannya.

Faktor internal adalah sikap atau karakteristik yang dihasilkan dari kontrol yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal seperti sifat kepribadian, motivasi, kemampuan atau pengetahuan dapat mempengaruhi evaluasi dan respon. Faktor eksternal yang berasal dari luar pengawas dapat berasal dari lingkungan sekitar. Faktor eksternal dalam penelitian ini meliputi tekanan kinerja, kompleksitas tugas, dan pengalaman audit yang berasal dari luar seorang auditor. Ketika seorang auditor berada di bawah tekanan baik dari atasan maupun klien, hal itu berdampak negatif terhadap perilaku auditor (Nur, 2021).

Riset ini memakai teori atribusi sebab di riset hendak melaksanakan riset studi empiris buat mengenali faktor-faktor yang bisa mempengaruhi auditor terhadap *audit judgment*. Teori Atribusi bisa menerangkan ciri internal auditor serta area yang hendak dipengaruhi kerja auditor terhadap *audit judgment*. Ciri yang ada

pada diri auditor dan keadaan area kerjanya hendak jadi penentu hasil audit yang dikerjakannya. Teori Atribusi bisa dihubungkan dengan proses pembuatan audit *judgment*, dimana auditor dalam membuat sesuatu *judgment* dipengaruhi aspek internal dari diri auditor itu sendiri serta aspek eksternal dari tuntutan suasana luar ataupun area yang dipengaruhi auditor sendiri. Tetapi pada evaluasi tersebut terkait dengan anggapan masing – masing seorang auditor, serta bisa menciptakan sesuatu kesimpulan berbentuk pengaruh aspek internal dan eksternal terhadap audit *judgment* yang dihasilkan auditor (Devi, 2021).

2.1.2. Teori X dan Y McGregor

Penelitian ini menggunakan teori McGregor tentang X dan Y, yang dapat menjelaskan fakta bahwa ketika auditor tipe X suatu hari berada di bawah tekanan, mereka cenderung membuat penilaian yang tidak menguntungkan dan tidak tepat. Auditor jenis ini tidak dapat memenuhi tugasnya sebagai auditor, yang dapat menyebabkan tujuan audit tidak dapat mencapai tujuannya dengan baik. Selain itu, inspektur lebih memilih untuk mengutamakan keselamatan dalam semua faktor yang berhubungan dengan pekerjaan, di mana, di bawah tekanan untuk mematuhi, dia mencoba mencari cara untuk merasa aman dan bahkan berperilaku tidak berfungsi selama evaluasi. Pada saat yang sama, auditor Tipe Y dapat bertanggung jawab atas tugasnya dan berperilaku profesional dalam pelaksanaan tugas auditnya (Putri, 2018)

2.1.3. Skeptisme Profesional

Skeptisme profesional seorang auditor adalah sikap (*Attitude*) seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas auditnya, jika sikap itu mencakup pikiran

yang selalu bertanya-tanya dan evaluasi kritis terhadap materi audit. Auditor yang skeptis tidak begitu saja menerima penjelasan klien, tetapi mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan penalaran, bukti, dan konfirmasi tentang hal yang dipertanyakan. Skeptisme profesional diukur dengan pertanyaan berbasis sains Devi, (2021) Indikator yang digunakan sebagai pertanyaan yaitu tentang sikap profesional auditor dan sebagai pertanyaan dalam evaluasi kritis atas materi audit.

Tingkat skeptisme profesional auditor yang rendah meningkatkan kemungkinan bahwa kecurangan tidak akan terdeteksi Devi, (2021) Kegagalan ini dapat merugikan KAP karena citra publiknya memburuk dan ketidakpercayaan publik terhadap kreditur dan investor di pasar modal. Maka dengan adanya teori atribusi disini, yaitu faktor internal yang di representasikan sikap. Sikap ini diperlukan agar auditor berpikir lebih dalam dan diskriminatif, selalu menganalisis informasi dan menjelaskan bukti, serta berhati-hati dalam mengambil keputusan audit. Jadi skeptisme profesional tingkat rendah sangat penting bagi seorang auditor untuk memberikan penilaian audit (*judgment*) yang akurat dan dapat diandalkan (Nur, 2021).

Menurut Adrian, (2013) dalam Nur, (2021) Skeptisme profesional terdiri dari empat indikator yaitu kehati-hatian, kesulitan dalam mempercayai materi audit, selalu mempertanyakan dan mengevaluasi bukti, dan mengumpulkan bukti yang rinci dan cukup.

2.1.4. Pengalaman Auditor

Pengalaman sebagai variabel banyak digunakan dalam berbagai penelitian yang berkaitan dengan auditor *judgment*. Menurut penelitian yang telah dilakukan

oleh Murni, (2020) mengatakan bahwa menurut standar umum standar profesi auditor bersertifikat, auditor harus memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesinya dan kualifikasi teknis serta pengalaman di bidang kegiatan yang akan diaudit. Pengalaman juga memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan audit sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Penggunaan pengalaman didasarkan pada premis, bahwa tugas berulang memberikan kesempatan untuk belajar melakukan yang terbaik. Pengalaman adalah pelajaran umum yang dipelajari seseorang dari peristiwa yang dialami selama hidupnya, seiring bertambahnya pengalaman auditor, maka pertimbangan audit meningkat. Pengalaman audit yang luas dapat membantu auditor menyelesaikan tugas yang umumnya mengikuti pola yang sama Yendrawati & Mukti, (2015) Pengalaman auditor adalah pengalaman yang diperoleh dari lamanya jam kerja auditor dan banyaknya tugas audit yang dilakukan oleh auditor.

Menurut Asih (2006), pengalaman mengarah pada belajar dan meningkatkan perilaku potensial dari pendidikan formal dan informal atau dapat diartikan sebagai peningkatan pola perilaku. Ariyanti, Sujana, dan Darmawan (2014) serta (Sofiani & Tjondro, 2014) mampu menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit. Maka dengan adanya teori atribusi disini, yaitu faktor eksternal yaitu pengalaman auditor yang telah diperoleh dari lamanya auditor bekerja. Auditor yang berpengalaman lebih peka untuk memahami informasi yang relevan terkait dengan keputusan yang diambilnya, karena auditor yang berpengalaman memiliki lebih banyak hal yang

tersimpan dalam ingatannya dan dapat memahami kejadiannya dengan baik. Dengan demikian, auditor yang berpengalaman dapat memberikan penilaian yang lebih tepat daripada auditor yang tidak berpengalaman (Putra & Rani, 2016).

2.1.5. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas juga mempengaruhi keputusan kontrol dalam *audit judgment*. Kompleksitas tugas adalah kompleksnya tugas atau kumpulan tugas yang sangat besar dan bervariasi serta terdiri dari bagian-bagian yang berbeda dan saling terkait. Kompleksitas tugas dapat berdampak negatif pada peringkat audit. Kompleksitas tugas audit bervariasi tergantung pada jumlah prosedur audit, risiko audit, dan tingkat ketidakpastian terkait dengan pelaksanaan tugas. Auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain Nur, (2021). Menurut penelitian Azizah & Pratono, (2020) Kompleksitas adalah sulitnya suatu tugas karena terbatasnya kemampuan, ingatan dan kemampuan membuat keputusan untuk mengintegrasikan masalah. Kesulitan tugas dan struktur tugas adalah dua komponen kompleksitas tugas ketika seorang inspektur melakukan survei tugas yang kompleks, auditor menjadi lebih sulit dan hal ini mengakibatkan pengambilan keputusan audit yang tidak tepat. Namun, hal ini tidak menjadi masalah besar jika auditor memiliki pemahaman dan pengalaman yang cukup dalam menyelesaikan tugas audit yang kompleks pada *judgment auditor*.

Suariana et al., (2019) menjelaskan bahwa kompleksitas tugas mencakup dua komponen, yaitu kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat kesulitan tugas selalu terkait dengan banyaknya informasi tentang tugas, sedangkan struktur tugas

terkait dengan kejelasan informasi. Kompleksitas tugas dapat mengganggu penilaian auditor (*audit judgment*). Ketika dihadapkan pada tugas yang sangat kompleks, auditor akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut, sehingga mengakibatkan ketidak mampuan untuk menggabungkan informasi dengan pertimbangan yang baik Suariana et al., (2019). Maka dengan adanya teori atribusi disini, yaitu faktor eksternal yang di representasikan yaitu struktur tugas. Peneliti menemukan bahwa semakin kompleks tugas yang dihadapi auditor, maka semakin rendah motivasi untuk menyelesaikan tugas audit tersebut, yang pada gilirannya menyebabkan penurunan kualitas penilaian audit (*audit judgment*). (Muslim et al., 2018)

2.1.6. Tekanan Ketaatan

Ketaatan sebagai tekanan biasanya dilakukan oleh figur otoritas. Tekanan kepatuhan ini didefinisikan sebagai tekanan yang diberikan oleh auditor senior atau atasan dan auditor junior dari entitas yang diaudit untuk terlibat dalam aktivitas yang menyimpang dari standar etika dan profesional. Tekanan kepatuhan yang dialami oleh auditor terkadang dapat menyebabkan pelanggaran standar profesional audit oleh banyak auditor. Berdasarkan tekanan auditor, ia tidak dapat bertindak independen dan melanggar etika profesi auditor Priyoga & Ayem, (2019). Menurut penjelasan Rosadi et al., (2017). Tekanan untuk patuh/ketaatan ini mempengaruhi penilaian auditor atas laporan keuangan yang harus disajikan secara benar dan wajar, auditor harus dapat mengumpulkan bukti yang cukup dan benar untuk membuktikan keakuratan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang diterima secara mutlak tanpa bukti nyata melanggar standar pelaporan.

Tekanan untuk mematuhi ketaatan menjadi lebih sulit ketika seseorang yang bersangkutan atau auditor berada dalam konflik Sari & Ruhayat, (2017) Keadaan tersebut menjadi dilema bagi auditor, karena auditor dituntut untuk bersikap independen dan profesional dalam melaksanakan tugas auditnya, namun disisi lain auditor mendapat tekanan dari atasan atau klien untuk membuat perusahaan puas dengan hasil auditnya yang selesai (Putri, 2018).

Auditor sering menghadapi tekanan untuk patuh atau taat. Hal ini dapat menimbulkan dilema bagi auditor. Jika auditor menerima perintah baik dari atasan maupun klien yang menyimpang dari standar profesional, auditor memiliki dua pilihan. Pilihan yang diambil auditor merupakan keputusan yang berasal dari dalam auditor dan didasarkan pada karakteristik unik auditor. Jika auditor ingin mengungkapkan informasi tetapi klien tidak ingin informasi tersebut diungkapkan, maka timbul konflik antara auditor dan klien. Konflik ini menimbulkan dilema standar profesional ketika auditor harus mengambil keputusan.

Sofiani & Tjondro, (2014) menyatakan bahwa klien dapat menekan auditor untuk melakukan aktivitas yang tidak konsisten dengan standar auditing. Auditor pada umumnya dianggap termotivasi oleh etika profesi dan standar auditing, yang menempatkan auditor dalam situasi yang saling bertentangan. Memenuhi permintaan pelanggan berarti melanggar standar. Namun, jika klien tidak memenuhi persyaratan klien, ia dapat menerima sanksi, termasuk kemungkinan penghentian penugasan. Maka dengan adanya teori X dan Y McGregor faktor yang mempengaruhi penilaian profesional di dasarkan pada nilai dan keyakinan individu, kesadaran moral memainkan peran penting dalam membuat keputusan akhir.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa auditor yang menerima instruksi yang tidak tepat baik dari atasan maupun klien cenderung berperilaku menyimpang dari norma profesi. Logika di balik argumen di atas adalah bahwa tekanan untuk memenuhi tuntutan klien dan atasan, yang mengancam pemutusan hubungan kerja, mengurangi diskresi audit atau penurunan *judgment* (Priyoga & Ayem, 2019).

2.1.7 Audit Judgment

Keputusan audit merupakan keputusan auditor Muslim et al., (2018). *Audit Judgment* berperan penting dalam pembentukan opini audit Raiyani & Saputra, (2014). Pengambilan keputusan audit membutuhkan keahlian yang diperoleh selama studi yang panjang, pengetahuan dasar tentang audit diperoleh selama belajar di kampus. Menurut Raiyani & Saputra, (2014) informasi dapat mempengaruhi keputusan auditor. Jika auditor memiliki pengetahuan yang maju, keputusan akan dibuat dengan lebih baik. *Audit Judgment* merupakan penilaian yang terpisah dari opini auditor tentang entitas yang diaudit atau posisi auditor dalam memproses informasi, yang memengaruhi pencatatan bukti dan proses pengambilan keputusan Sari & Ruhayat, (2017). Refleksi audit diperlukan dalam setiap prosedur audit, mulai dari penegasan kerjasama antara auditor dan auditee, proses perencanaan audit, proses manajemen pengujian audit, hingga pelaporan hasil audit. Penilaian verifikasi juga diperlukan karena tidak semua bukti dapat diverifikasi. Bukti ini digunakan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan yang telah diaudit, dimana dapat dikatakan bahwa pendapat audit turut menentukan hasil audit Pratiwi & Pratiwi, (2020). Penyelesaian pekerjaan auditor sehubungan dengan pendapat yang diperoleh memerlukan pertimbangan yang

matang, sehingga mempengaruhi kebenaran keputusan para pihak yang menggunakan informasi yang diperoleh dari hasil audit sebagai acuan. keputusan Dalam melakukan penilaian, auditor harus bertanggung jawab atas kebenaran hasil audit, berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan selama audit, karena keputusan auditor dipantau dan dimintai pertanggung jawaban.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk memvalidasi penelitian dan membandingkan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah ringkasan dari beberapa temuan penelitian yang sama atau relevan

Tabel 2. 1

Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penelitian	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
1	(Priyoga & Ayem, 2019)	Pengaruh Tekanan Ketaatan, Gender, Kompleksitas Tugas, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap <i>Audit Judgment</i> .	Variabel X Tekanan Ketaatan (X1) Gender (X2) Kompleksitas tugas (X3) Independensi (X4) Pengalaman Auditor (X5) Variabel Y Audit <i>Judgment</i> (Y)	alat analisis yang terdiri dari uji kualitas data, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan bantuan versi SPSS	Tekanan Ketaatan tidak berpengaruh terhadap <i>Judgment</i> BPKP DIY - Gender tidak berpengaruh terhadap audit <i>Judgment</i> BPKP DIY Kompleksitas Tugas berpengaruh positif signifikan

				Program 16.0	pada variabel Audit <i>Judgment</i> BPKP DIY Independensi sama sekali tidak berpengaruh kepada Audit <i>Judgment</i> BPKP DIY Pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Audit <i>Judgment</i> BPKP DIY.
2	(Devi, 2021)	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> , Skeptisme Profesional, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit <i>Judgment</i> Pada Kantor Akuntan Publik di Bali	Variabel X Pengaruh <i>Locus Of Control</i> (X1) Skeptisme Profesional (X2) Independensi (X3) Pengalaman Auditor (X4) Variabel Y Audit <i>Judgment</i> (Y)	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda analisis.	Locus of control internal berpengaruh positif terhadap audit <i>judgment</i> pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali. Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap audit <i>judgment</i> pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.

					<p>Terbukti Independensi dalam penelitian berpengaruh positif pada variabel audit <i>judgment</i> pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.</p> <p>Pengalaman auditor tidak ada pengaruh terhadap audit <i>judgment</i> pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.</p>
3	(Kalangi & Rondonuwu, 2017)	<p>Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap <i>Audit Judgment</i> (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara).</p>	<p>Variabel X Pengaruh keahlian auditor (x1) Pengetahuan auditor (x2) Kompleksitas tugas (x3)</p> <p>Variabel Y Audit <i>Judgment</i> (Y)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.</p>	<p>Keahlian auditor (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap audit <i>judgment</i> (Y) yang diambil oleh auditor, sehingga hipotesis pertama diterima.</p> <p>Pengetahuan auditor (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap audit <i>judgment</i> (Y)</p>

					<p>yang diambil oleh auditor, sehingga hipotesis kedua diterima.</p> <p>Kompleksitas tugas (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit <i>judgment</i> (Y) yang diambil oleh auditor, sehingga hipotesis ketiga ditolak.</p> <p>Keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap audit <i>judgment</i>, sehingga hipotesis keempat diterima.</p>
4.	(Putri, 2018)	Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Skeptisme	Variabel X Pengaruh Tekanan Ketaatan (X1)	data dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda	Tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap auditor <i>judgement</i> .

		Profesional Terhadap Audit <i>Judgment</i> .	Kompleksitas Tugas (X2) Pengalaman Auditor (X3) Variabel Y Auditor <i>Judgment</i> (Y)	dengan IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) alat statistik 22.	Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap auditor <i>judgment</i> . Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap auditor <i>judgement</i>
5.	(Gulo & Guritno, 2021)	Pengaruh Tekanan ketaatan, Kompleksitas tugas dan Skeptisme profesional terhadap Audit <i>Judgment</i>	Variabel X Pengaruh tekanan ketaatan (X1) Kompleksitas tugas (X2) Skeptisme profesional (X3) Variabel Y Audit <i>Judgment</i> (Y)	Teknik analisis data menggunakan software <i>Statistic Product and Service Solution</i> (SPSS) Version 28 untuk melakukan pengujian dengan analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi.	tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit <i>judgement</i> . Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit <i>judgement</i> .

6.	(Aida, 2021)	<i>Work Experience, Obedience Pressure and Task Complexity on Audit Judgment</i>	Variabel X <i>Work Experience Obedience Pressure Task Complexity</i> Variabel Y <i>Audit Judgment</i>	data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif	- pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit judgment</i> . - tekanan kepatuhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penilaian audit. - kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penilaian audit.
7.	((Yendrawati & Mukti, 2015)	PENGARUH GENDER, PENGALAMAN AUDITOR, KOMPLEKSITAS TUGAS, TEKANAN KETAATAN, KEMAMPUAN KERJA DAN PENGETAHUAN AUDITOR TERHADAP	Variabel X Pengaruh gender (X1) Pengalaman auditor (X2) Kompleksitas tugas (X3) Tekanan ketaatan (X4) Kemampuan kerja dan pengetahuan auditor (X5) Variabel Y	Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis data, yaitu statistik deskriptif	-Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit judgement</i> . -Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap <i>audit judgement</i> -Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap <i>audit judgement</i> .

		AUDIT <i>JUDGEMENT</i>	Audit judgement (Y)		-Tekanan Ketaatan berpengaruh negatif terhadap audit <i>judgment</i> . -Kemampuan Kerja berpengaruh positif terhadap audit <i>judgment</i> . -Pengetahuan Auditor berpengaruh positif terhadap audit <i>judgment</i> .
8.	(Tibe, 2019)	PENGARUH KOMPLESITAS TUGAS, PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISME DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP AUDIT <i>JUDGMENT</i> (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Bali)	Variabel X Pengaruh kompleksitas tugas (X1) Pengalaman auditor (X2) Skeptisme dan tekanan anggaran waktu (X3) Variabel Y Audit <i>Judgment</i> (Y)	regresi linear berganda	-pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit <i>Judgment</i> -Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit <i>Judgment</i> -skeptisme auditor berpengaruh terhadap audit <i>judgment</i> , tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap audit <i>judgment</i> .

9.	(Sofiani & Tjondro, 2014)	PENGARUH TEKANAN KETAATAN, PENGALAMAN AUDIT, DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDIT JUDGEMENT	Variabel X Pengaruh tekanan ketaatan (X1) Pengalaman audit (X2) Audit tenure (X3) Variabel Y AUDIT JUDGEMENT (Y)	Regresi Linear Berganda	-Tekanan Ketaatan (X1) yang meningkat akan menyebabkan menurunnya Audit <i>Judgement</i> dan berpengaruh signifikan terhadap Audit <i>judgement</i> . -Pengalaman Audit (X2) yang meningkat akan menyebabkan meningkatnya Audit <i>Judgement</i> dan berpengaruh signifikan terhadap Audit <i>Judgement</i> . -Audit <i>Tenure</i> (X3) yang meningkat akan menyebabkan meningkatnya Audit <i>Judgement</i> dan berpengaruh signifikan terhadap Audit <i>Judgement</i> .
----	---------------------------	--	---	-------------------------	--

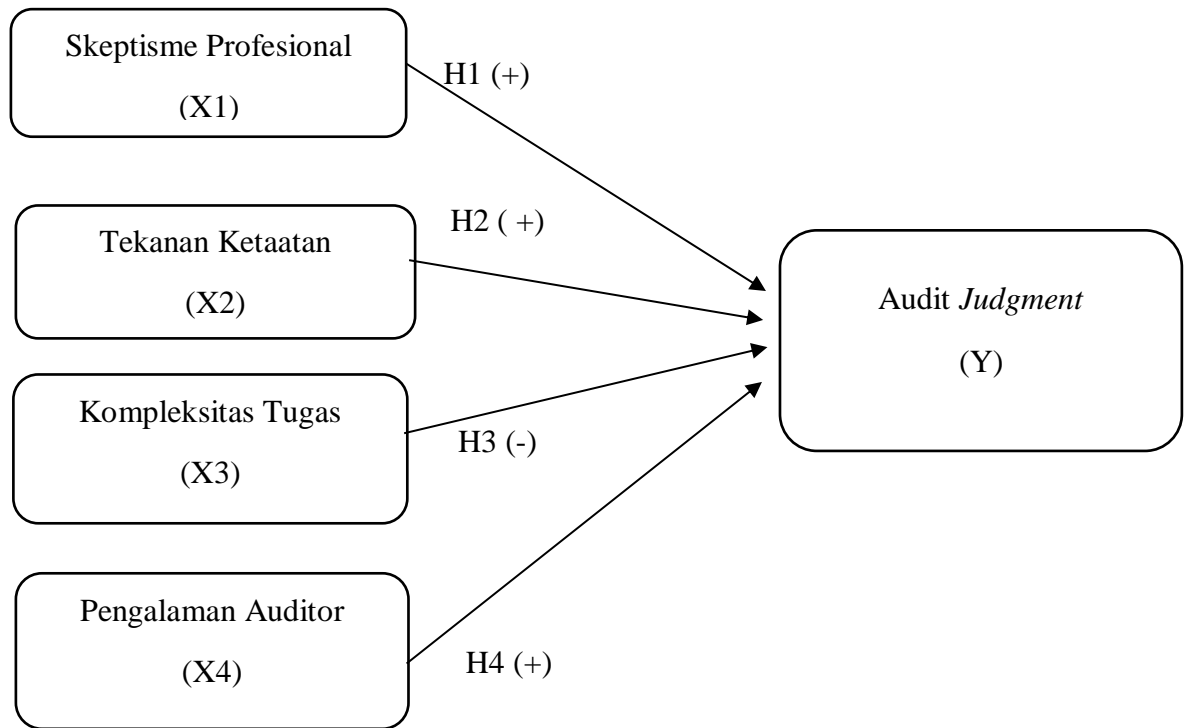
10.	(Rosadi et al., 2017)	PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP <i>JUDGMENT</i>	Variabel X Pengaruh gender Tekanan ketaatan Tekanan anggaran waktu dan pengalaman audit Variabel Y AUDIT <i>JUDGMENT</i>	analisis regresi berganda	-Gender tidak berpengaruh terhadap <i>judgment</i> auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. -Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Audit <i>Judgment</i> pada auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. -Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Audit <i>Judgment</i> -Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Audit <i>Judgment</i>
-----	-----------------------	---	---	---------------------------	---

2.3. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang kinerja skeptisme profesional, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor

terhadap audit *judgment*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah skeptisme profesional (X_1), tekanan ketaatan (X_2) kompleksitas tugas (X_3) dan pengalaman auditor (X_4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Audit *Judgment* (Y).

Berikut adalah kerangka berfikir penelitian:



Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap *Audit Judgment*

Pengaruh skeptisisme audit konsisten dengan faktor internalnya, yang dapat diukur dengan tiga cara, yaitu evaluasi kritis, bukti audit, pikiran yang mempertanyakan, dan tindakan berdasarkan bukti audit. Auditor harus menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperlukan oleh profesi auditor dalam melaksanakan tugas auditnya secara cermat dan seksama, selalu memperhatikan bukti audit yang bertentangan agar penilaian yang telah ditetapkan tepat dan optimal. Devi, (2021) Oleh karena itu, semakin auditor dapat

mempertahankan skeptisisme profesional selama proses audit, auditor akan semakin kritis dan berhati-hati dalam melakukan audit, yang akan meningkatkan kualitas hasil evaluasi audit. Skeptisisme profesional telah dipelajari sebelumnya oleh Devi, (2021) dari hasil penelitian menyebutkan bahwa skeptisme profesional dengan audit *judgment* berpengaruh pada kantor akuntan publik pada (KAP) penelitian lainnya juga dilakukan oleh Yowanda, (2019) Mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap audit *Judgment* dari variabel skeptisme profesional. Skeptisme profesional semakin besar nilai signifikan variabel skeptisme profesional maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap variabel audit *judgment*, semakin tinggi skeptisme profesional maka skeptisme profesional untuk audit *judgment* semakin tinggi arahnya positif dan signifikan.

Skeptisme Profesional menggunakan teori atribusi karena penelitian akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi audit *judgment* dari internal auditor itu sendiri. Teori atribusi dapat menjelaskan karakteristik internal auditor dan lingkungan mempengaruhi kinerja auditor terhadap audit *judgment*. Karakteristik yang terdapat pada diri auditor dan kondisi lingkungan kerjanya akan menjadi penentu hasil audit yang dilakukannya (Devi, 2021).

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dari variabel skeptisme profesional terhadap audit *judgment*.

2.4.2. Tekanan Ketaatan terhadap Audit *Judgment*

Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan McGregor's Theory X yang dapat menjelaskan bahwa auditor tipe X cenderung memberikan evaluasi yang kurang baik dan tidak tepat di bawah tekanan kinerja. Auditor jenis ini tidak dapat memenuhi tugasnya sebagai auditor, sehingga tujuan audit tidak tercapai dengan baik. Juga, auditor lebih memilih untuk memprioritaskan keselamatan atas semua faktor yang berhubungan dengan pekerjaan, sehingga ketika ditekan untuk melakukan, mereka cenderung mencari cara yang aman dan bahkan berperilaku disfungsional selama evaluasi dalam sebuah *judgment* Putri., (2018). Jika tekanan ketaatan lebih besar dari audit *judgment* maka akan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap variabel audit *judgment* arahnya positif dan signifikan.

Hipotesis penelitian konsisten dengan beberapa temuan penelitian Putri,(2018) dan (Tampubolon, 2018) yang berpendapat bahwa tekanan kepatuhan atau ketaatan berpengaruh positif terhadap evaluasi audit *judgment*.

Tekanan ketaatan ini menggunakan x dan y teori, tekanan ketaatan juga sama dalam tipe y dikarenakan tekanan itu berasal dari luar perusahaan yang menyebabkan banyaknya kesalahan yang akhirnya dapat mempengaruhi sebuah *judgment* dalam perusahaan Putri, (2018) Maka dari itu hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : Terdapat pengaruh positif untuk tekanan ketaatan terhadap *Audit Judgment*

2.4.3. Kompleksitas Tugas terhadap Audit *Judgment*

Kompleksitas tugas adalah tingkat kesulitan suatu tugas, dimana semakin kompleks tugas tersebut, semakin sulit seseorang menyelesaikannya. Kompleksitas

mengacu pada kesulitan yang bervariasi dari setiap tugas. Tingkat kesulitan suatu tugas mengacu pada banyaknya informasi yang dikandungnya, tugas yang sederhana atau mudah sebenarnya tidak membutuhkan banyak pengetahuan dan tekad untuk menyelesaikannya, sedangkan tugas yang tergolong kompleks menuntut seseorang untuk memiliki pengetahuan, usaha dan tekad yang lebih. mengisinya sesuai dengan pemahaman anda sendiri dari seorang auditor. Menurut teori X dan Y, seorang akuntan biasanya termasuk tipe X ketika melakukan tugas yang sulit. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin sulit tugas tersebut, semakin kurang valid penilaian yang diberikannya. Jika kompleksitas tugas lebih besar dari audit *judgment* maka akan semakin rendah pula pengaruhnya terhadap audit *judgment* arahnya negatif dan tidak signifikan.

Hipotesis ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Muslim et al., (2018) yaitu yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit *judgment*.

Dalam hal ini kompleksitas tugas berasal dari dalam auditor (Devi, 2021)Maka dari itu hipotesis penelitian ini adalah :

H3 : Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap Audit *Judgment*

2.4.4. Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgment*

Pengalaman merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk membantu pengambilan keputusan audit. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang maka semakin baik dan akurat hasil audit yang dilakukan oleh peneliti tersebut, dengan menggunakan *behavioral decision theory* untuk menjelaskan pengalaman auditor tersebut. Teori keputusan perilaku

mengkaji sikap dan penilaian yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Dalam mengambil keputusan, auditor harus memiliki sikap independen dan kompeten. Hal ini disebabkan oleh pengalaman dan pengetahuan masing-masing auditor yang berbeda. Auditor senior yang berpengalaman dengan pengetahuan luas tentang pendidikan umum, pelatihan audit khusus dan pelatihan yang pernah mereka ikuti akan memberikan hasil yang lebih akurat daripada auditor muda yang baru menyelesaikan pendidikan negara dan memiliki sedikit pengalaman dan tidak ada pelatihan di bidang audit, yang memberikan pendapat berdasarkan pada pengetahuan yang terbatas dan hanya dari sudut pandang mereka pada situasi yang mereka hadapi. Dengan demikian, opini yang diberikan sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan auditor sehingga dapat memperkecil kesalahan disaat para auditor memberikan *judgment* kepada perusahaan atau kantor yang sedang diaudit oleh para auditor dikarenakan pengalaman auditor yang sudah mempunyai pengalaman yang lama dan sudah mengaudit beberapa perusahaan besar sehingga mereka mendapatkan pengalaman yang bagus.

Pengalaman auditor sejalan oleh teori x dan y McGargor pengalaman auditor ini juga sama kedalam tipe teori x dikarenakan sebuah pengalaman auditor di dapat dari banyaknya pengalaman seseorang yang berada pada suatu kantor akuntan publik hal itu adalah teori yang didapat dari dalam kantor. Jika pengalaman auditor semakin besar maka nilai signifikan variabel pengalaman auditor maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap variabel audit *judgment* arahnya positif dan signifikan.

Hipotesis sejalan sama dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Putri, 2018) menyebutkan bahwa pengalaman auditor mempengaruhi audit judgment secara negative dan signifikan. (Pratiwi & Pratiwi, 2020) yaitu yang mencatat bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap penilaian audit (*audit judgment*).

Menurut teori x dan y, pengalaman McGargor sebagai akuntan termasuk dalam teori X karena pengalaman akuntan berasal dari banyak pengalaman bekerja di sebuah kantor akuntan, yang merupakan teori yang diperoleh oleh perusahaan tersebut (Putri, 2018) Maka dari itu hipotesis penelitian ini yaitu:

H4 : Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap *Audit Judgment*

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Dilakukan Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Waktu penyelesaian makalah penelitian dimulai dari penyerahan nama makalah penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian yaitu. dari Desember 2021 hingga akhir. Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kantor akuntan publik di Solo, Semarang dan Yogyakarta.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan dengan metode ini meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen survei, menganalisis data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang diberikan (Sugiyono, 2017).

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan berupa orang atau benda dengan jumlah dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut guna menarik kesimpulan Sugiyono. (2017). Populasi adalah kumpulan lengkap dari unsur-unsur yang kita minati atau menjadi objek kajian. Karyawan kantor akuntan publik di kota Solo, Semarang dan Yogyakarta, dengan total 72 karyawan berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari total populasi. Proses mengambil sebagian dari populasi dan mengamati seluruh populasi disebut sampling. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan untuk analisisnya menggunakan regresi linear berganda dengan 72 karyawan kantor akuntan publik di kota Solo, Semarang dan Yogyakarta digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini. Berikut informasi dari kantor akuntan yang berlokasi di kota Solo, Semarang dan Yogyakarta.

Tabel 3. 1

Data Kantor Akuntan Publik

1.	KAP Arnestesa	5	No. 260-A, Jl. Abdulrahman Saleh, Manyaran, Kec. Semarang Bar. Kota Semarang Jawa Tengah
2.	KAP Bayudi, Yohana, Suzy	5	Jl. Mangga V No.6 50249 Semarang Jawa Tengah
3.	KAP Darsono & Budi Cahyono	2	Jl. Mugas Dalam No. 65, Semarang 50243
4.	KAP Ashari & Ida Haryati	5	Jl. Supriyadi No.215a, Palebon, Kec. Pedurungan Kota Semarang Jawa Tengah
5.	KAP Rohendi, Mardjito & Roshadi	7	JL. Beruang Raya 48 RT 002/0250248, Gayamsari, Semarang City, Central Java 50248, Indonesia.
6.	KAP Jonas Subarka	5	Jl. Puri Anjasmoro EE3, Tawangmas, Kec. Semarang Bar. Kota Semarang Jawa Tengah
7.	KAP Tarmizi Achmad	5	Jalan Dewi Sartika Raya 7, Perum. UNDIP Sukorejo, Kota Semarang 50221
8.	KAP Tri Bowo Yulianti	3	Jalan Letjen MT Haryono 548 50124 Semarang Jawa Tengah

9.	KAP Drs. Soeroso Donosapetro	5	JL. Beo, No. 49, Demangan Baru, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia.
10.	KAP Agus Wahjono	3	Jalan Pandega Sakti, Depok Village/Sub District, Sleman District, Yogyakarta 55281
11.	KAP Dra. Suhartati & Rekan Cabang Yogyakarta	5	JL. Perumahan Nogotirto I, No.11, Karang Wetan, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293, Indonesia
12.	KAP R.D. Anto Widiyatmoko	4	Jalan Kyai Mojo No.14 Bumijo, Jetis , Kota Yogyakarta
13.	KAP Sandra Pracipta	7	Perumahan Mega Asri, B3, Jl. Garuda 55581 Sari Harjo Daerah Istimewa Yogyakarta
14.	KAP Wartono & Rekan	5	Jl. A. Yani No.335 57139 Surakarta Jawa Tengah
15.	KAP Gunung AB	5	Jl. Bido II No.2, Gilingan, Kec. Banjarsari Kota Surakarta Jawa Tengah
16.	KAP DR. Payamta, CPA	6	Jl. Ir Sutami No. 25, Jebres, Surakarta

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan diteliti Sugiyono., (2017). Sampel ditentukan dengan *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *Purposive sampling* sebagai teknik untk pengambilan sampel penelitian. Berdasarkan

pernyataan dari teknik *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Yang dimaksud pertimbangan tertentu adalah orang yang mengetahui tentang apa yang diharapkan penulis, sehingga memudahkan penulis menjelajahi permasalahan yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah akuntan yang bekerja pada kantor akuntan publik di Solo, Yogyakarta dan Semarang, adapun kriteria yang dimaksud sebagai berikut :

1. Karyawan auditor di kantor akuntan publik di daerah Solo, Yogyakarta dan Semarang.
2. Sudah bekerja di kantor akuntan publik minimal 1 tahun sehingga auditor memiliki pengetahuan yang memadai terhadap kondisi di lingkungan kerja di kantor akuntan publik.

3.4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian maupun tidak melalui perantara di lapangan Sugiyono., (2017), dalam hal ini informasi tersebut diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu akuntan yang bekerja pada kantor akuntan publik di Solo, Semarang dan Yogyakarta. Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan tanggapan terhadap faktor-faktor yang diselidiki, antara lain pengaruh skeptisisme profesional, tekanan untuk patuh, kompleksitas tugas dan pengalaman audit terhadap keputusan audit. Informasi yang diperoleh dari kuesioner auditor yang bekerja di kantor audit di Solo, Semarang dan Yogyakarta digunakan sebagai sumber data.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui daftar pertanyaan tertulis yang boleh dijawab oleh responden Sugiyono., (2017). Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada isu-isu yang diteliti di kantor audit di Solo, Semarang dan Yogyakarta. Berikut ini adalah skala respon alternatif Likert yang diberikan skor :

Tabel 3. 2

Data keterangan jawaban kuesioner

No.	Keterangan	Alternatif Jawaban
1.	STS	Sangat Tidak Setuju
2.	TS	Tidak Setuju
3.	N	Netral
4.	S	Setuju
5.	SS	Sangat Setuju

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen juga sering disebut variabel hasil, konsekuensi, atau kriteria. Sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Judgment*.

3.6.2. Variabel Independen (Bebas)

Istilah lain untuk variabel ini adalah variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Sugiyono (2017)

mendefinisikannya sebagai variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah skeptisisme profesional, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Skeptisme profesional (X_1)	Skeptisisme profesional adalah perilaku auditor yang terus menerus mempertanyakan bukti audit dan tidak bersedia menerimanya serta selalu secara kritis mengintegrasikan bukti audit untuk menilai pentingnya salah saji dalam laporan keuangan entitas yang diaudit (Nur, 2021)	1. Kehati-hatian 2. Tidak Mudah Percaya Terhadap Bukti 3. Selalu mempertanyakan dan Mengevaluasi Bukti Audit 4. Mengumpulkan Bukti Audit dengan Detail dan Cukup (Nur, 2021)
2.	Tekanan ketaatan (X_2)	Tekanan ketaatan adalah tipe tekanan akibat dampak dari lingkungan sosial yang muncul karena individu menerima instruksi langsung dari tindakan individu lain (Parwatha et al., 2017).	1. Pemahaman Standar Profesional Auditor 2. Moralitas (Nur, 2021)

3.	Kompleksitas tugas (X_3)	Kompleksitas tugas adalah kompleksitas atau jumlah tugas yang sangat banyak dan beragam, terdiri dari berbagai bagian dan saling berhubungan (Nur, 2021)	1. Kerumitan Tugas 2. Struktur Tugas (Nur, 2021)
4.	Pengalaman Auditor (x_4)	Pengalaman seorang auditor adalah pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan dan dalam hal waktu, jumlah tugas dan jenis perusahaan yang dicakup.	1. Periode lamanya masa kerja auditor. 2. jumlah penugasan audit yang diterimanya. (Asih, 2006) dalam jurnal (Putra & Rani, 2016)
	Audit <i>Judgment</i> (Y)	Menurut Herliansyah dan Meifida (2006), auditor yang berpengalaman membuat keputusan lebih baik daripada auditor yang tidak berpengalaman. Penilaian audit yang diberikan oleh auditor merupakan penilaian atas peristiwa masa lalu, sekarang, dan masa depan dalam aktivitas entitas yang diaudit (Nur, 2021)	1. Tingkat Materialitas 2. Tingkat Risiko Audit 3. Kelangsungan Hidup Entitas (<i>Going Concern</i>) (Nur, 2021)

3.8. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). SPSS adalah alat untuk analisis data dan perhitungan statistik, baik statistik parametrik maupun non parametrik. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik setelah dilakukan analisis data.

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pendapat dari Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang berguna untuk analisis data, mendeskripsikan dan menjelaskan informasi yang terkumpul. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran umum tentang objek atau variabel yang diteliti. Hasil uji statistik deskriptif memberikan informasi kuantitatif berupa rangkuman data penelitian.

3.8.2. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan dua metode yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas Penelitian

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas suatu pertanyaan kuesioner. Suatu pertanyaan survei dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut sesuai dengan apa yang peneliti harapkan Ghozali., (2018). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan perhitungan derajat kebebasan $(df) = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jika nilai r hitung $>$ nilai r

tabel dan menunjukkan nilai positif, maka objek pernyataan (soal) dikatakan valid (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas Penelitian

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menguji konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner. Ghozali (2018) menyatakan bahwa jika jawaban responden terhadap suatu pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel. Penelitian ini menentukan tingkat reliabilitas pertanyaan survei dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Selain itu, hasil *alpha Cronbach* dibandingkan dengan 0,6. Jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner tersebut reliabel. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner tidak reliabel

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Sugiyono., (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang berguna untuk analisis data, mendeskripsikan dan menjelaskan informasi yang terkumpul. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran umum tentang objek atau variabel yang diteliti. Hasil uji statistik deskriptif memberikan informasi kuantitatif berupa rangkuman data penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel perancu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menguji

normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal jika uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan $\text{Sig} > 0,05$. Sebaliknya, jika uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Studi toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) digunakan untuk memfasilitasi perhitungan. Batas nilai toleransi adalah 0,10 atau 10% atau nilai VIF lebih besar dari 10. Jika nilai toleransi kurang dari 0,10 atau 10% atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang mengukur perbedaan varian suatu model regresi dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian. Uji Spearman Rank digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas. jika nilai signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas.

3.8.4. Uji F

Uji-F adalah uji yang mengukur pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen yang dimasukkan dalam model regresi suatu penelitian.

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 digunakan untuk menguji hipotesis. Jika nilai signifikansinya adalah dan $<0,05$ dan menerima H_a , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.8.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah tes yang memperkirakan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. (Ghozali, 2018). Bila nilai koefisien determinasi mendekati satu, berarti variabel bebas lebih menjelaskan variabel terikat. Dan jika nilai koefisien determinasi mendekati nol, berarti variabel dependen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.

3.8.6. Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis, dimana persamaan regresi memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Variabel independen diestimasi dengan nilai tetap dalam sampel berulang, sedangkan variabel dependen diestimasi secara acak dan dengan distribusi probabilitas (Ghozali, 2018). Tujuan dari uji regresi berganda adalah untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$AJ = \alpha + SP + TK + KT + PA + e$$

Keterangan:

AJ = *Audit Judgment*

α	= Konstanta
$\beta_1- \beta_4$	= Koefisien Regresi
SP	= Skeptisme Profesional
TK	= Tekanan Ketaatan
KT	= Kompleksitas Tugas
PA	= Pengalaman Auditor
e	= Standar Error

3.8.7. Uji t

Uji t adalah uji yang mengukur pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan tingkat signifikansi (0,05). jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan H_a diterima, maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara parsial.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan melalui kuesioner atau kuesioner yang dikirimkan kepada para akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta, Yogyakarta, dan Semarang. Peneliti ini telah menyebar kuesioner ke 3 KAP di wilayah Surakarta, 5 di KAP Yogyakarta dan 8 di wilayah KAP Semarang. Penyebaran kuesioner kepada responden dan akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik Surakarta, Yogyakarta dan Semarang, dengan harapan mendapatkan jawaban yang baik dan akurat untuk penelitian yang lebih baik lagi. Distribusi kuesioner yang diterima dan diolah juga dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 0

Deskripsi Penyebaran Kuesioner

NO	NAMA KAP	Wilayah	Jumlah Kuesioner Yang Diberikan	Jumlah kuesioner Yang Diterima
1	KAP Bayudi, Yohana & Suzy	Semarang	5	5
2	KAP Tribowo Yulianti	Semarang	3	3
3	KAP Tarmizi Achmad	Semarang	5	5
4	KAP Ashari dan Ida Nurhayati	Semarang	5	5
5	KAP Ruchendi, Mardjito, Rushandi & Rekan	Semarang	7	7
6	KAP Jonas Subarka	Semarang	5	5
7	KAP Darsono & Budi Cahyono	Semarang	2	2
8	KAP Arnestesa	Semarang	5	5
9	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro	Yogyakarta	5	5
10	KAP R.D. Anto Widiyatmoko	Yogyakarta	4	4
11	KAP Sandra Pracipta, CPA	Yogyakarta	7	7

12	KAP Agus Wahjono	Yogyakarta	3	3
13	KAP Dra. Suhartati & Rekan Cab. Yogyakarta	Yogyakarta	5	5
14	KAP DR. Payamta, CPA	Surakarta	5	5
15	KAP Gunung AB	Surakarta	6	6
16	KAP Wartono & Rekan	Surakarta	5	0
	Jumlah		77	72

Tabel. 4.1

Kuesioner	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang dikirim	77	100 %
Kuesioner dikembalikan Kuesioner yang tidak dapat diolah	72	97 %
Kuesioner tidak dikembalikan	0	0
Total kuesioner tidak lengkap	5	5 %
Total kuesioner dapat diolah	0	0
	72	95 %
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	32	44,4 %
Perempuan	40	100,0 %
Jumlah	72	100 %
Usia	Frekuensi	Presentase (%)
22-27	20	27,8
24-29	15	20,8
25-30	5	7,3
25-35	4	5,5
22-25	15	11,1
24-29	1	1,38
22-23	8	11,1
30-40	4	5,5
Lama Bekerja Sebagai Auditor	Frekuensi	Presentase (%)
2-5 Tahun	52	72,2
5-10 Tahun	16	22
< 10 Tahun	4	5,5
Total	72	100,0
Jabatan Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Junior Auditor	47	65,3
Senior Auditor	24	33,3

Manager	1	1,38
Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
Sarjana S1	59	81,9
Sarjana S2	6	8,3
Dipolma III	7	9,7
Total	72	100,0

Sumber : Data diolah 2023

Jajak pendapat yang bahkan tidak kembali terkait kuesioner adalah 5 atau 5%. Kuesioner yang telah diolah berisi 72 data yaitu. 95% Gambaran umum dari data sampel.

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden yang diperoleh dari survei adalah responden laki-laki yaitu 32 responden atau sama dengan 44,4 dari 72 responden, dan responden perempuan yaitu 40 atau 100,0 dari jumlah responden keseluruhan. Oleh karena itu, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

Responden dalam penelitian ini yang berusia 22-27 yaitu sebanyak 20 responden atau 27,8 dari jumlah total 72 dari yang menjadi responden yang sudah ikut dalam pengisian angket kuesioner, jumlah dari pengisian kuesioner yang berusia 24-29 yaitu berjumlah 15 responden atau 20,8 dari jumlah total 72 responden yang sudah mengisi kuesioner, responden yang berusia 25-30 yaitu berjumlah 5 responden atau 7,0 dari jumlah total 72 responden yang sudah mengisi kuesioner, responden yang berusia 25-35 adalah 4 responden atau 5,5 dari jumlah total 72 responden yang sudah mengisi kuesioner, responden yang berusia 22-25 adalah 15 responden atau 20,8 dari jumlah total 72 responden yang sudah mengisi kuesioner, responden yang berusia 24-29 yaitu sebanyak 1 responden atau 1,38 dari

jumlah total 72 responden yang sudah mengisi kuesioner, responden yang berusia 22-23 yaitu 8 responden atau 11,1 dari jumlah total 72 responden yang sudah mengisi kuesioner dan responden yang berusia 30-40 berjumlah 4 responden atau 5,5 dari total 72 responden yang sudah mengisi kuesioner.

Data dari presentase tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai karakteristik pengalaman kerja sebagai auditor disini yaitu responden yang sudah bekerja sebagai auditor selama 2-5 tahun adalah 52 responden atau 72,2 % dari jumlah 72 responden, responden yang sudah bekerja selama 5-10 tahun sebagai auditor yaitu 16 responden atau 22 % dari jumlah total 72 responden, sedangkan yang sudah bekerja selama <10 tahun yaitu sebanyak 4 responden atau 5,5 % dari jumlah total 72 responden.

Tabel jumlah presentase diatas disimpulkan bahwasanya jabatan pekerjaan responden yang didapat adalah junior auditor dengan berjumlah 47 dari semua kuesioner yang telah diisi oleh responden dan responden senior auditor berjumlah 24 dari semua kuesioner yang telah diisi oleh responden, dan manager berjumlah 1 dari semua kuesioner yang responden isi dalam item pertanyaan.

Dari jumlah presentase diatas menunjukkan hasil bahwa berdasarkan responden yang sudah mengisi kuesioner adalah Sarjana S1 yaitu sebanyak 59 responden atau 81,9% dari 72 responden yang sudah di bagikan, sedangkan untuk Sarjana S2 yaitu 6 responden atau 8,3 % dari kuesioner yang telah dibagikan dan untuk Diploma III yaitu sebanyak 7 atau 9,7 % dari kuesioner yang sudah dibagikan.

3.2. Pengajuan dan analisis data

3.2.1. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Setiap item pertanyaan diuji sah atau tidaknya dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas akan menunjukkan apakah item pertanyaan tersebut dapat dijadikan indikator variabel penelitian. Item pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Untuk mengetahui r tabel, rumus yang digunakan $df=n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 72 orang, maka r tabel digunakan adalah 0,195

a. Skeptisme Profesional

Tabel 4. 8

Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisme Profesional

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
SP1	0,825	0,195	Valid
SP2	0,879	0,195	Valid
SP3	0,905	0,195	Valid
SP4	0,895	0,195	Valid
SP5	0,812	0,195	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023

Dari hasil yang menunjukkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel Skeptisme Profesional r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,195). Dengan hasil yang didapat dari sebuah item pertanyaan pada variabel Skeptisme Profesional bisa dikatakan valid dan dapat menjelaskan indikator yang ada dalam variabel Skeptisme Profesional.

b. Tekanan Ketaatan

Tabel 4. 9

Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan Ketaatan

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
TK1	0,714	0,195	Valid
TK2	0,864	0,195	Valid
TK3	0,855	0,195	Valid
TK4	0,730	0,195	Valid
TK5	0,835	0,195	Valid

Sumber : Data Primer diolah,2023

Dari tabel yang didapat diatas dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel Tekanan Ketaatan menunjukkan hasil r hitung lebih besar/lebih dari r tabel (0,195). Dengan item pertanyaan pada variabel Tekanan Ketaatan adalah valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam variabel Tekanan Individu.

c. Kompleksitas Tugas

Tabel 4. 10

Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas Tugas

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
KT1	0,953	0,195	Valid
KT2	0,894	0,195	Valid
KT3	0,896	0,195	Valid
KT4	0,871	0,195	Valid
KT5	0,894	0,195	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil dari tabel didapat diatas dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel Kompleksitas Tugas menunjukkan hasil r hitung lebih besar lebih dari hasil r tabel (0,195). Hal itu menunjukkan item pertanyaan pada variabel Kompleksitas Tugas bisa dikatakan valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam variabel Kompleksitas Tugas.

d. Pengalaman Auditor

Tabel 4. 11

Rekap Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
PA1	0,823	0,195	Valid
PA2	0,852	0,195	Valid
PA3	0,811	0,195	Valid
PA4	0,640	0,195	Valid
PA5	0,656	0,195	Valid

Sumber : Data primer diolah,2023

Dari tabel diatas yang dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel Pengalaman Auditor sudah menunjukkan hasil r hitung lebih besar dari r tabel (0,195). Dengan demikian item pertanyaan pada variabel Pengalaman Auditor dapat dikatakan valid dan bisa menjelaskan indikator yang digunakan dalam variabel Pengalaman Auditor.

e. *Audit Judgment*

Tabel 4. 12

Rekap Uji Validitas Variabel *Audit Judgment*

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
AJ1	0,661	0,195	Valid
AJ2	0,624	0,195	Valid
AJ3	0,798	0,195	Valid
AJ4	0,815	0,195	Valid
AJ5	0,660	0,195	Valid
AJ6	0,562	0,195	Valid

Sumber : Data primer diolah,2023

Dari data tabel diatas yang didapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel *Audit Judgment* sudah menunjukkan r hitung yang lebih besar/lebih dari hasil r tabel yaitu (0,195). Dengan demikian item pertanyaan pada variabel *Audit Judgment* bisa dikatakan valid dan bisa menjelaskan indikator yang digunakan dalam variabel pengalaman auditor.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membandingkan nilai cronbach's alpha dengan 0,6 yang merupakan batas nilai minimum yang harus dipenuhi dalam suatu penelitian yang dilakukan seorang peneliti (Putra & Rani, 2016).

Tabel 4. 13

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Skeptisme Profesional	0,911	Reliabel
Tekanan Ketaatan	0,851	Reliabel
Kompleksitas Tugas	0,937	Reliabel
Pengalaman Auditor	0,802	Reliabel
Auditor <i>Judgment</i>	0,761	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Hasil untuk uji reliabilitas didalam penelitian ini menunjukkan bahwa ke empat variabel yaitu Skeptisme Profesional, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor dan juga Auditor *Judgment* pada reliabilitas pengujian, dibuktikan dengan hasil ujinya yang menghasilkan nilai dari Cronbach Alpha $> 0,60$. Sehingga dapat diketahui atau disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian tersebut digunakan dalam penelitian adalah terbukti reliabel.

4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif merupakan statistic yang berguna untuk menganalisis data, menggambarkan dan menjelaskan data yang dikumpulkan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek atau variabel yang diteliti. Hasil uji statistik deskriptif menghasilkan data kuantitatif yang berupa ringkasan data - data penelitian.

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skeptisme Profesional	72	9.00	16.00	25.00	21.7222	2.56313
Tekanan Ketaatan	72	19.00	5.00	24.00	19.6528	3.76851
Kompleksitas Tugas	72	7.00	18.00	25.00	21.3472	2.28381
Pengalaman Auditor	72	12.00	13.00	25.00	20.8472	2.49879
Audit <i>Judgment</i>	72	10.00	20.00	30.00	25.0278	2.43202
Valid N (listwise)	72					

Sumber : Data diolah, 2023

Penjelasan dari hasil uji statistik deskriptif diatas adalah sebagai berikut :

1. Variabel Skeptisme Profesional

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan variabel skeptisme profesional adalah sebanyak 72 responden. Nilai minimum atau nilai terendah dari jumlah jawaban responden adalah sebesar 16 dan nilai maximum atau nilai tertinggi dari jumlah jawaban responden adalah 25 sehingga range didapat 9. Nilai mean atau rata rata jawaban responden adalah 21,72 serta nilai *standard deviation* adalah 2,563.

2. Variabel Tekanan Ketaatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan adalah sebanyak 72 responden. Nilai minimum atau nilai terendah dari jumlah jawaban responden adalah sebanyak 5 dan nilai maximum atau nilai tertinggi dari jumlah jawaban responden adalah 24, sehingga range yang didapat adalah 19. Sedangkan nilai mean rata rata jawaban responden adalah 19.625 serta nilai *standard deviation* adalah 3.768.

3. Variabel kompleksitas tugas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan variabel kompleksitas tugas adalah sebanyak 72 responden. Nilai minimum atau nilai terendah dari jumlah jawaban responden adalah sebanyak 18 dan nilai maximum atau nilai tertinggi dari jumlah jawaban responden adalah 25 sehingga range yang di dapat diangka 7. Nilai mean rata rata jawaban responden adalah 21.347

4. Variabel Pengalaman Auditor

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan variabel pengalaman auditor sebanyak 72 responden. Nilai minimum atau nilai terendah dari jumlah jawaban responden adalah sebanyak 13 dan nilai maximum atau nilai tertinggi adalah sebanyak 25 sehingga nilai range 12. Nilai mean rata rata jawaban responden adalah 20.847 serta nilai standard deviation 2.498.

5. Variabel Audit *Judgment*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan variabel Audit *Judgment* adalah sebanyak 72 responden. Nilai minimum atau nilai terendah dari jumlah jawaban responden adalah sebanyak 20 dan nilai maximum atau nilai tertinggi dari jumlah jawaban responden adalah sebanyak 30, sedangkan nilai range 10. Nilai mean atau rata rata jawaban responden adalah 25,027 serta nilai standard deviation 2.432.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk Memberikan kepastian mengenai persamaan regresi yang didapatkan apakah memiliki ketepatan estimasi, tidak biasanya dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal Ghozali., (2006). Ada beberapa cara untuk menentukan uji normalitas dalam analisis eksplorasi, salah satunya adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai probabilitas uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari alpha (0,05), maka data menunjukkan distribusi normal, begitu pula sebaliknya, jika probabilitas uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari alpha (0,05), maka data adalah. berisi pertunjukan yang tidak terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, *Asymp Sig. Variabel (2-tailed)* menunjukkan angka lebih dari 0,200 yang berarti hasil analisis lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data atau tanggapan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berikut uji normalitas yang dilakukan pada penelitian dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

Tabel 4. 15

Hasil Dari Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal	Mean	,0000000
Paramet	Std. Deviation	2,11740527
ers ^{a,b}		
Most	Absolute	,108
Extreme	Positive	,108
Differen	Negative	-,060
ces		
Kolmogorov-Smirnov Z		,917
Asymp. Sig. (2-tailed)		,369

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer, di olah 2023

4.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Suatu model regresi bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4. 16

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,600	2,638		6,673	0,000		
	SP	0,570	0,180	0,601	3,170	0,002	0,315	3,175
	TK	-0,153	0,085	-0,237	-1,798	0,077	0,651	1,535
	KT	0,036	0,185	0,034	0,197	0,844	0,375	2,665
	PA	-0,131	0,136	-0,134	-0,961	0,340	0,579	1,728

Sumber : Data Primer diolah 2023

4.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Dalam analisis heteroskedastisitas penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan pada model regresi *variance* dari residual pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya tetap, maka hal tersebut dikatakan heteroskedastisitas, dalam penelitian model regresi dikatakan baik jika model tersebut homoskedastisitas atau tidak terjadinya suatu heteroskedastisitas, analisis mengenai asumsi heteroskedastisitas ini dilakukan dengan sebuah pengujian yaitu uji glejser. Dimana caranya adalah berupa meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika masing - masing variabel bebas tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap absolut residual yaitu ($\alpha=0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. 17

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	-1,090	1,641		-0,664	0,509
Skeptisme Profesional	0,030	0,112	0,056	0,266	0,791
Tekanan Ketaatan	0,027	0,053	0,075	0,509	0,613
Kompleksitas Tugas	0,079	0,115	0,134	0,690	0,493
Pengalaman Auditor	-0,008	0,085	-0,014	-0,090	0,928

Coefficients

- a. Dependent Variabel : RES2
Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap variabel skeptisme profesional, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dengan metode tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 18

Rekap Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Skeptisme Profesional	0,791	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Tekanan Ketaatan	0,613	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kompleksitas Tugas	0,493	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengalaman Auditor	0,928	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

4.2.6 Uji Ketepatan Model

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dengan metode LN tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 19

Hasil Uji F

ANOVA

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	101,623	4	25,406	5,347	0,001 ^b
	Residual	318,322	67	4,751		
	Total	419,944	71			

a. Dependent : Y1

b. Predictors (Constant) SP, TK, KT, PA

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,001 atau lebih kecil dari pada 0,05. Nilai Fhitung model regresi tersebut adalah sebesar 5,347 dan menunjukkan hasil lebih besar dari Ftabel 2,51. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model

regresi tersebut variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu model dapat menerangkan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai Adjusted R-square pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 20

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,492	0,242	0,197	2,180

a. Predictors : (Constant) SP, TK, KT, PA

b. Dependent Variabel : AJ

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai Adjusted R- square adalah sebesar 0,197. Hal ini merupakan memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen memengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebesar 19,7%, sedangkan sisanya sebesar 80,3 % dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

4.2.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan analisis regresi berganda disusun berdasarkan tabel *coefficients*, dimana tabel tersebut menunjukkan nilai dari variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 21

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,600	2,638		6,673	0,000
	SP	0,570	0,180	0,601	3,170	0,002
	TK	-0,153	0,085	-0,237	-1,798	0,077
	KT	0,036	0,185	0,034	0,197	0,844
	PA	-0,131	0,136	-134	-0,961	0,340

a. Dependent Variabel AJ

Sumber : Data Diolah 2023

Persamaan analisis regresi berganda berdasarkan tabel *coefficients* diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 17,600 + 0,570 (SP) + -0,153 (TK) + 0,036 (KT) + -0,131 (PA) + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai yaitu 0,570 dapat diartikan bahwa apabila variabel skeptisme profesional nol (0) maka skeptisme profesional senilai 0,570
2. Nilai tekanan ketaatan yaitu sebesar -0,153 dapat diartikan bahwa ketika terjadi penurunan sehingga variabel tekanan ketaatan menjadi turun.

3. Nilai koefisien kompleksitas tugas yaitu sebesar 0,036 dapat diartikan bahwa ketika terjadi kenaikan pada variabel kompleksitas tugas
4. Nilai koefisien pengalaman auditor yaitu sebesar -0,131 dapat diartikan bahwa terjadi penurunan sehingga variabel pengalaman auditor menjadi turun.

4.2.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan variabel independen. Apabila nilai signifikan rendah dari 0,05 dan thitung lebih besar dari ttabel maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima.

Tabel 4. 22

Hasil Uji T

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Signifikan	Keterangan
H ₁	Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap audit <i>Judgment</i>	3,170	0,002	H ₀ ditolak H ₁ diterima
H ₂	Tekanan Ketaatan berpengaruh positif terhadap audit <i>Judgment</i>	-1,798	0,077	H ₀ diterima H ₂ ditolak
H ₃	Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif terhadap audit <i>Judgment</i>	0,197	0,844	H ₀ diterima H ₃ ditolak
H ₄	Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap audit <i>Judgment</i>	-0,961	0,340	H ₀ diterima H ₄ ditolak

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai signifikan variabel Skeptisme Profesional adalah sebesar 0,002 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung variabel Skeptisme Profesional adalah sebesar 3,170 yang artinya lebih besar dari t tabel (1,996). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap *Audit Judgment*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Nilai signifikan variabel Tekanan Ketaatan adalah sebesar 0,077 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung variabel tekanan ketaatan -1,798 yang artinya lebih kecil dari (1,996). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak
3. Nilai signifikan variabel kompleksitas tugas adalah sebesar 0,844, nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung variabel kompleksitas tugas 0,197 yang artinya lebih kecil dari (1,996). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak.
4. Nilai signifikan variabel pengalaman auditor 0,340, nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung variabel kompleksitas tugas -0,961 yang artinya lebih kecil dari (1,996). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.3 Skeptisme Profesional terhadap Audit *Judgment*

Berdasarkan uji hipotesis secara statistik dapat diketahui bahwa variabel Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap Audit *Judgment*. Nilai signifikan variabel skeptisme profesional adalah sebesar 0,002 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung variabel skeptisme profesional adalah 3,170 yang artinya nilai ini lebih besar dari t tabel (1,996). Dengan demikian hipotesis (H1) yang menyebutkan bahwa skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap audit *Judgment* diterima arahnya naik menuju audit *Judgment*.

Kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti yaitu berisi item-item pertanyaan yang mewakili indikator skeptisme profesional yaitu kehati-hatian, tidak mudah percaya terhadap bukti audit, selalu mempertanyakan dan mengevaluasi bukti audit dan mengumpulkan bukti audit dengan detail dan cukup. Dalam indikator kuesioner tersebut sebagian besar menjawab item – item pertanyaan dengan isian setuju dan sangat setuju. Hal ini berarti pegawai menunjukkan sikap yang positif dengan seorang auditor.

Skeptisme profesional auditor terhadap audit *judgment* yang artinya auditor dalam penelitian ini sudah mempunyai sifat skeptis yang cukup dalam melakukan pengambilan bukti audit. Sesuai dengan teori auditing yang dikemukakan oleh mautz dan sharaf (1961) dalam jurnal Nurdiatama & Hariani, (2020) yang menjelaskan bahwa seorang auditor harus memiliki sifat kehati-hatian dalam proses penelitian dan selalu mentaati norma-norma profesi dan norma moral yang berlaku. Sama halnya dengan skeptisme profesional auditor yang memiliki arti bahwa

seorang auditor harus memiliki sifat curiga terhadap klien, agar dapat mengajukan pertanyaan untuk diperoleh bukti-bukti secara kompeten, sehingga bukti tersebut nantinya akan memperkuat dasar pengambilan kesimpulan yang tertuang dalam pendapat auditor yang artinya auditor tidak diberi batasan mengenai lingkup pemerikasannya sehingga dalam hal penelitian auditor mampu mendapatkan semua data dan bukti yang diperiksa sesuai dengan pasal 2 undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara. Dalam hal pemeriksaan dilaksanakan oleh akuntan publik berdasarkan ketentuan undang – undang, publikasikan. Penyampaian laporan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud diperlukan agar BPK dapat melakukan evaluasi pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik (Nurdiatama & Hariani, 2020).

Skeptisme Profesional ini menggunakan teori atribusi karena penelitian, akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi audit *judgment*. Teori atribusi dapat menjelaskan karakteristik internal auditor dan lingkungan juga mempengaruhi kinerja auditor terhadap audit *judgment*. Karakteristik yang terdapat pada diri auditor dan kondisi lingkungan kerjanya akan menjadi penentu hasil audit yang dilakukannya (Devi, 2021)

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh monica (2018), menjelaskan bahwa skeptisme profesional mempengaruhi audit *judgment* secara positif dan signifikan. Dibuktikan dengan nilai signifikan variabel skeptisme profesional adalah sebesar 0,002 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung variabel skeptisme profesional adalah 3,170 yang artinya nilai ini lebih besar dari t tabel (1,996).Dilanjutkan dengan penelitiann yang juga dilakukan oleh Aulia (2013) yang

menyimpulkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap audit judgment. Hal ini berarti semakin tinggi sikap skeptisme yang dimiliki oleh auditor maka akan menghasilkan audit judgment yang baik (Tibe, 2019).

4.3.4 Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara statistik dapat diketahui bahwa variabel Tekanan Ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit judgment. Nilai signifikan variabel tekanan ketaatan adalah sebesar 0,077 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung variabel tekanan ketaatan adalah sebesar -1,798 yang artinya nilai ini lebih kecil dari t tabel (1,996) dengan demikian hipotesis (H2) yang menyebutkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap audit judgment ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gulo & Guritno, (2021) yang dapat menyatakan bahwa tekanan ketaatan tidak mempengaruhi audit judgment secara signifikan. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Harisiani *et al* (2012) yang dalam penelitiannya menunjukkan tidak adanya pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit judgment.

Kuesioner yang disebar oleh peneliti berisi item-item pertanyaan yang mewakili indikator Tekanan Ketaatan yaitu indikator pemahaman standar profesional auditor dan moralitas. Berdasarkan data penelitian yang sudah dilakukan di 16 KAP menunjukkan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit judgment. Data kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata dari jawaban responden memilih untuk tidak terpengaruh oleh apa yang diinginkan klien dengan tetap menunjukkan profesionalitas dalam menjalankan pekerjaannya.

Hasil ini menunjukkan bahwa auditor dalam objek penelitian rata-rata memilih untuk berkomitmen terhadap tanggung jawab dan tugasnya sebagai akuntan publik dan tidak menghiraukan tekanan yang diberikan oleh klien maupun atasan. Dibuktikan dengan nilai signifikan variabel tekanan ketaatan adalah sebesar 0,077 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung variabel tekanan ketaatan adalah sebesar -1,798 yang artinya nilai ini lebih kecil dari t tabel (1,996 Auditor yang menjadi responden cenderung memilih untuk menentang perintah atasan karena merasa secara moral telah berhasil menegakkan profesionalisme dan memiliki keberanian dan sikap independen untuk tidak mengikuti perintah atasan maupun keinginan klien apabila menyimpang (Gulo & Guritno, 2021).

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori X dan Y McGregor yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan akan memberikan dampak pengaruh terhadap audit *judgment* dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan auditor dalam objek penelitian ini cenderung menolak perintah untuk melakukan penyimpangan dari standar audit. Auditor lebih merelakan menerima sebuah konsekuensi kehilangan klien dan pekerjaan daripada harus mengorbankan profesionalisme sebagai seorang auditor.

4.3.5 Kompleksitas Tugas terhadap Audit *Judgment*

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara statistik dapat diketahui bahwa variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*. Nilai signifikan variabel kompleksitas tugas adalah sebesar 0,844 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung variabel kompleksitas tugas 0,197 yang artinya nilai ini lebih kecil dari t tabel (1,996). Dengan demikian hipotesis (H3) yang

menyebutkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap audit *judgment* ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Harisiani et al. (2012) dalam penelitian yang dilakukan dengan sampel 72 auditor di KAP Solo, Yogyakarta dan Semarang menunjukkan hasil bahwa tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas tidak mempengaruhi audit *judgment*. Nilai signifikan variabel kompleksitas tugas adalah sebesar 0,844 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung variabel kompleksitas tugas 0,197 yang artinya nilai ini lebih kecil dari t tabel (1,996). Selanjutnya penelitian dari Limen et al. (2017) yang dapat menunjukkan bahwa audit *judgment* tidak dapat dipengaruhi oleh kompleksitas tugas. Didukung penelitian yang dilakukan Gulo & Guritno, (2021) juga dalam penelitiannya menunjukkan tidak adanya pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit *judgment*.

Kuesioner yang disebar oleh peneliti berisi item-item pertanyaan yang mewakili indikator kompleksitas tugas yaitu indikator kerumitan tugas dan struktur tugas. Berdasarkan data kuesioner penelitian yang dilakukan di 16 KAP dalam objek penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berprofesi sebagai auditor tidak memiliki kendala yang signifikan dalam hal pekerjaannya dan mampu memahami dengan baik terkait tugas yang harus dilakukan sehingga dapat menuntaskan tugasnya dengan baik.

Dapat dikatakan hasil dalam penelitian ini kompleksitas tugas bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam membuat audit *judgment*. Hal ini memperlihatkan bahwa ketika kompleksitas tugas audit tinggi

maka tidak memberi pengaruh signifikan terhadap audit judgment dalam objek penelitian ini. Hal ini diduga karena auditor yang bekerja dalam objek penelitian 16 KAP ini mempunyai pedoman teknis mengenai ruang lingkup pekerjaan yang akan diselesaikan sehingga tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang dihadapi tidak mempengaruhi auditor dalam membuat *judgment* (Safitri, 2022).

4.3.6 Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara statistik dapat diketahui bahwa variabel pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*. Nilai signifikan variabel pengalaman auditor adalah sebesar 0,340 nilai ini lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai t hitung variabel pengalaman auditor -0,961 yang artinya nilai ini lebih kecil dari (1,996). Dengan demikian hipotesis (H4) yang menyebutkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment* ditolak.

Kuesioner yang disebar oleh peneliti berisi item – item pertanyaan yang mewakili indikator pengalaman auditor yaitu periode lamanya masa kerja auditor dan jumlah penugasan audit yang diterima. Berdasarkan data kuesioner penelitian yang dilakukan di 16 KAP dalam objek penelitian ini menunjukkan bahwa auditor dengan masa kerja yang relatif lama tetapi tidak diimbangi dengan basic seorang audit jika auditor yang memiliki pengalaman audit serta masa kerja yang lama tetapi menghadapi jenis tugas yang sama atau sejenis dalam berbagai penugasannya. Selain itu, responden dalam penelitian ini adalah cenderung auditor yang menjabat sebagai auditor junior yang memiliki masa kerja antara kurang dari satu tahun hingga tiga

tahun dan dapat menjadi alasan tidak pengaruh pengalaman auditor terhadap audit *judgment* (Rahmadanty, 2020).

Pengalaman auditor yang dilihat dari masa kerja tidak berpengaruh terhadap audit *judgment* hal ini dapat dijelaskan ketika terdapat kondisi dimana seorang auditor yang belum memiliki pengalaman audit dan masa kerja yang relatife masih singkat tetapi mampu untuk mengumpulkan bukti audit yang relevan, kompeten, cukup dan material yang pada akhirnya dapat menghasilkan audit *judgment* yang profesional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal tersebut kembali pada kemampuan masing-masing auditor, audit yang berpengalaman ataupun auditor junior tidak mempengaruhi tingkat audit *judgment* (Usman, n.d.).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan wibhawa et al, (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pengalaman auditor terhadap audit *judgment*. Dibuktikan dengan nilai signifikan variabel pengalaman auditor adalah sebesar 0,340 nilai ini lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai t hitung variabel pengalaman auditor -0,961 yang artinya nilai ini lebih kecil dari (1,996). Didukung penelitian Komalasari (2019) yang dapat membuktikan bahwa pengalaman auditor tidak mempengaruhi audit *judgment*.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Menurut analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap Audit *Judgment*. Karena skeptisme profesional adalah sikap yang selalu mempertanyakan dan selalu waspada terhadap kondisi yang kemungkinan bisa adanya kesalahan dalam mengaudit suatu perusahaan, baik dikarenakan oleh suatu kecurangan maupun kesalahan.
2. Tekanan Ketaatan tidak berpengaruh terhadap Audit *Judgment* hal tersebut dikarenakan responden auditor dalam penelitian ini sangat mengutamakan profesionalisme dalam menjadi seorang auditor sehingga adanya tekanan dari atasan ataupun klien tidak akan mempengaruhi audit *Judgment* yang diberikan.
3. Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Audit *Judgment* karena responden dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di KAP Semarang, Jogja, Solo dianggap mempunyai pedoman teknis pekerjaan yang terstruktur sehingga tinggi rendahnya kompleksitas tugas tidak akan mempengaruhi audit *judgment*.
4. Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Audit *Judgment* hal tersebut dapat terjadi karena masing-masing auditor mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memberikan *judgment*. Auditor yang berpengalaman belum tentu

akan memberikan *judgment* yang lebih baik daripada auditor yang cenderung masih junior.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian :

1. Penelitian ini hanya menguji variabel Skeptisme Profesional Tekanan Ketaatan Kompleksitas tugas dan Pengalaman Auditor.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini tidak terlalu besar yaitu 72 responden. Dikarenakan auditor di Kantor Akuntan Publik hanya boleh mengisi kuesioner tidak lebih dari 5 kuesioner sehingga tidak dapat mendapatkan sampel yang lebih banyak lagi. di mana sampel tersebut berasal dari beberapa kantor Akuntan Publik yang terdiri dari kota Solo, Yogyakarta dan Semarang.
3. Pengolahan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada data tertulis yang bersumber dari kuesioner.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengambil sampel yang lebih banyak, agar hasil yang didapatkan bisa mewakili kondisi secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel bebas lainnya, agar hasil penelitian yang didapatkan lebih memuaskan lagi.

3. Penelitian selanjutnya mungkin bisa menggunakan google form dalam penyebaran kuesioner agar lebih efektif.

Daftar pustaka

- Adrian, A. (2013). Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Pengalaman, dan keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor. *E-Jurnal*, 1(3), 1–38.
- Aida, N. (2021). *Pengalaman Kerja, Tekanan Kepatuhan dan Kompleksitas Tugas pada Keputusan Audit Abstrak : 1*, 1–8.
- Ario Darmawan. (2018). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan)*.
- Auliyana, E. (2017). Studi Kasus Fenomenologi Atas Opini Audit Wtp Di Kalangan Pejabat Pemerintah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(1), 22–33. <https://doi.org/10.17977/um004v4i12017p022>
- Azizah, N. D. J., & Pratono, R. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Gender Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Liability*, 2(1), 106–126. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/881>
- Devi, A. S. (2021). *Pengaruh Locus Of Control, Skeptisme Profesional, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Bali*. 3(2), 255–265.
- Ginting, W. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v2i1.124>
- Gulo, S. N. A. W. A. A., & Guritno, Y. (2021). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit Judgment*.
- Kalangi, A. G. L., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Auditor, Pengetahuan Auditor dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2627–2636.
- Kalangi2, A. G. L., Rondonuwu3, S., & 1, 2, 3Jurusan. (2017). Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2627–2636.
- Muslim, M., AR Pelu, M. F., & KS, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(2), 08–17. <https://doi.org/10.37888/bjra.v1i2.78>
- Nur, S. (2021). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit Judgment. *Prosiding Biema*, 2(1), 267–286.

- Nurdiatama, D., & Hariani, S. (2020). Dampak Audit Judgment, Skeptisme Profesional, Situasi Audit Dan Lingkup Audit Terhadap Pemberian Opini Audit. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 103–116. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.224>
- Pratiwi, D. N., & Pratiwi, W. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit Judgment. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 239–253. <https://doi.org/10.31258/jc.1.2.239-253>
- Priyoga, I., & Ayem, S. (2019). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Gender, Kompleksitas Tugas, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta). *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 27(1), 61–72.
- Putra, A. M. T., & Rani, P. (2016). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Profesional terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta dan Tangerang Periode 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 80–100.
- Putri, A. U. (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Auditor Judgment (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 9(2), 95–102. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/537>
- Rahmadanty, N. E. (2020). Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi pada kantor akuntansi publik Kota Surabaya) BAJ (Behavioral Accounting Journal). *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 3(1), 73–89.
- Raiyani, N. L. K. P., & Saputra, I. D. G. D. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan Locus of Control Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 429438.
- Rosadi, R. A., Pengajar, S., Akuntansi, J. P., & Negeri, U. (2017). Pengaruh Gender Tekanan Ketaatan Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Nominal*, VI(1), 124–135.
- Safitri, ita nur. (2022). *Pengaruh tekanan waktu, pengalaman auditor, keahlian auditor, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik yang terdaftar di bali*. 4(2), 327–338.
- Sari, D. I., & Ruhayat, E. (2017). JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset) Locus Of Control, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Aset (AKUNTANSI Riset)*, Vol. 9(No. 2), 23–34.
- Sofiani, M. M. O. L., & Tjondro, E. (2014). Pengaruh Tekanan Ketaatan , Pengalaman Audit , Dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgment Maria

- Magdalena Oerip Liana Sofiani Dan Elisa Tjondro. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 5–6.
- Suariana, Fakultas, A., & Universitas, B. (2019). *Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan*. 3, 45–53.
- Tampubolon, L. (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *InFestasi*, 14(2), 169. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v14i2.4870>
- Tibe, H. (2019). *Pengaruh Kompleksitas Tugas Pengalaman Auditor Skeptisme Profesional dan Tekanan Anggaran Waktu Journal Research Accounting* (. 01(1), 12–29.
- Usman, A. M. (n.d.). *Pengaruh pengalaman, pengetahuan, dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment pada inspektorat daerah kabupaten bantaeng*. 12–24.
- Yendrawati, R., & Mukti, D. K. (2015). Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgement. *Ajie*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss1.art1>
- Yowanda, E. a. (2019). DOI: <http://dx.doi.org/10.25181/esai.v13i2.1275>. *Jurnal Ilmiah ESAI Volume*, 13(2), 124–140. <http://nasional.kontan.co.id/news/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-us-1-juta>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Surakarta

Yth. Bapak / Ibu / Saudara /I /Responden di-Tempat

Prihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu Berkas

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Mas Said Surakarta, maka dengan ini saya :

Nama : Anggit Tri Saputro

NIM : 185221226

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Bermaksud melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman auditor** “

Berkaitan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi menjadi responden untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan sejujur-jujurnya. Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya untuk ilmiah. Kuesioner ini hanya untuk keperluan skripsi dan tidak untuk dipublikasikan secara luas sehingga kerahasiaan data yang di isi dapat dijaga. Kesuksesan penelitian ini sangat tergantung dari pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i Memberikan informasi secara penuh dan obyektif. Saya sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i demi terselesainya penelitian ini. Atas kesediaan, bantuan, dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terimakasih.

Lampiran 3 Identitas Responden

Identitas Responden

Isilah keterangan dibawah ini atau beri tanda centang (√) pada pertanyaan dibawah ini:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan
3. Jabatan Pekerjaan Saat Ini :
 - Partner
 - Manajer Auditor
 - Senior Auditor
4. Pengalaman sebagai auditor :
 - 2-5 tahun
 - 5-10 tahun
 - >10 tahun
5. Pendidikan terakhir :
 - S1
 - S2
 - S3

Petunjuk: Silahkan Bapak/Ibu memilih salah satu dari 5 poin pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan:

- A. SS = Sangat Setuju
- B. S = Setuju
- C. N = Netral
- D. TS = Tidak Setuju
- E. STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 4 Kuesioner

AUDIT JUDGMENT

NO	Pernyataan					STS
		SS	S	N	TS	
Tingkat Materialitas						
1.	Saya mempertimbangkan materialitas pada tingkat laporan keuangan dalam memberikan judgement terhadap hasil audit.					
2.	Saya mempertimbangkan materialitas pada tingkat saldo rekening dalam merencanakan judgement terhadap hasil audit.					
Tingkat Risiko Audit						
3.	Saya mempertimbangkan risiko bawaan yang berhubungan dengan saldo akun tersebut dalam memberikan judgement terhadap hasil audit.					
4.	Saya menetapkan risiko pengendalian dalam suatu saldo akun tertentu dalam memberikan judgement profesional.					
Kelangsungan Hidup Entitas (Going Concern)						
5.	Saya mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan (going concern).					
6.	Saya mendasarkan pada kemampuan manajemen dalam menilai suatu laporan keuangan.					

SKEPTISME PROFESIONAL

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Kehati-hatian						
1.	Saya tekun dan hati-hati dalam melakukan audit.					
Tidak Mudah Percaya terhadap Bukti Audit						
2.	Saya tidak percaya begitu saja dengan bukti-bukti audit yang disediakan auditee.					
Selalu Mempertanyakan dan Mengevaluasi Bukti Audit						
3.	Saya mempertanyakan bukti audit yang keabsahannya meragukan.					
4.	Saya melakukan evaluasi terhadap bukti audit.					
Mengumpulkan Bukti Audit dengan Detail dan Cukup						
5.	Saya mengumpulkan bukti audit yang cukup dan detail.					

TEKANAN KETAATAN

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pemahaman Standar Profesional Auditor						
1.	Saya tidak akan menaati perintah atasan hanya karena saya ingin terus bekerja di kantor tersebut walaupun harus bertentangan dengan standar profesional					
2.	Saya tidak akan menuruti keinginan klien walaupun bertentangan dengan standar profesional auditor					
3.	Saya tidak khawatir klien saya akan pindah ke KAP lain jika saya tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang terhadap standar profesional auditor.					
4.	Saya akan menentang keinginan klien karena secara profesional saya telah berhasil menegakkan profesionalisme.					
Moralitas						
5.	Saya tidak akan menaati perintah atasan walaupun saya akan memiliki beban moral karena bertentangan dengan standar profesional.					

KOMPLEKSITAS TUGAS

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Kerumitan Tugas						
1.	Selalu jelas bagi saya tugas mana yang harus dikerjakan.					
2.	Selalu jelas bagi saya mengenai alasan mengapa saya harus mengerjakan setiap jenis tugas (dari bermacam macam tugas yang ada)					
3.	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas dapat saya selesaikan.					
4.	Sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi bisnis yang ada sangatlah jelas dan tidak membingungkan.					
Struktur Tugas						
5.	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa saya harus mengerjakan suatu tugas khusus.					

PENGALAMAN AUDITOR

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Lamanya Masa Kerja Auditor						
1.	Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada.					
2.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Auditor yang bekerja sudah lama sehingga dapat mendeteksi adanya kecurangan					
Jumlah Penugasan Audit Yang Diterimanya						
4.	Auditor dikatakan berpengalaman jika sudah memeriksa banyak perusahaan					
5.	Auditor dikatakan berpengalaman bila menjalankan tugas lebih dari tiga tahun.					

Lampiran 5 Data Hasil Jawaban Responden

Data Hasil Jawaban Responden

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Lama Bekerja	Asal Kantor
1	L	22	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
2	P	24	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
3	P	26	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
4	L	28	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
5	L	25	<10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
6	P	23	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
7	L	25	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
8	P	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
9	L	27	<10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
10	P	30	<10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
11	L	33	<10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
12	P	26	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
13	P	28	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
14	P	27	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
15	P	23	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
16	P	23	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
17	P	26	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
18	P	26	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
19	L	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
20	P	27	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
21	L	29	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
22	L	30	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
23	P	30	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
24	P	32	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
25	L	29	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik

26	L	30	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
27	L	33	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
28	L	32	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
29	L	29	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
30	L	25	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
31	L	29	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
32	P	30	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
33	P	30	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
34	L	32	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
35	L	33	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
36	L	29	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
37	L	27	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
38	P	27	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
39	P	29	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
40	L	26	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
41	P	26	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
42	L	28	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
43	P	27	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
44	L	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
45	P	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
46	P	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
47	P	27	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
48	P	29	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
49	P	24	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
50	L	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
51	L	27	5- 10 Tahun	Kantor Akuntan Publik
52	P	27	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
53	L	24	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
54	P	24	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
55	P	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik

56	P	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
57	L	27	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
58	P	26	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
59	P	25	3-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
60	L	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
61	P	26	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
62	L	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
63	P	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
64	P	26	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
65	L	26	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
66	L	26	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
67	L	25	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
68	P	26	5-10 tahun	Kantor Akuntan Publik
69	P	28	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
70	P	29	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
71	P	28	2-5 Tahun	Kantor Akuntan Publik
72	P	27	5-10 Tahun	Kantor Akuntan Publik

Responden	Skeptisme Profesional (X1)					Total
	SK 1	SK 2	SK 3	SK 4	SK 5	
1	5	4	4	5	5	23
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	4	19
5	5	5	4	5	4	23
6	5	4	5	5	5	24
7	5	4	4	4	4	21
8	5	5	5	4	4	23
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	4	24
11	5	5	5	4	4	23
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	5	21
14	4	3	3	4	4	18
15	5	5	4	4	4	22
16	4	4	5	5	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	5	5	22
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	3	3	4	4	4	18
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	4	4	4	19
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	4	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	4	3	3	4	4	18

43	5	3	3	4	4	19
44	4	3	3	4	4	18
45	4	4	5	5	5	23
46	5	3	4	4	5	21
47	4	2	3	3	4	16
48	4	3	4	4	5	20
49	4	3	4	4	4	19
50	3	3	4	4	4	18
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	3	4	3	4	4	18
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	4	4	5	5	4	22
72	5	4	4	5	5	23

Responden	Tekanan Ketaatan (X2)					Total
	TK 1	TK 2	TK 3	TK 4	TK 5	
1	4	4	5	5	4	22
2	3	4	4	3	3	17
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	3	3	16
5	2	5	4	5	5	21
6	3	4	4	4	5	20
7	3	4	5	3	4	19
8	5	5	5	5	4	24
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	5	21
11	5	5	5	5	4	24
12	4	4	4	4	4	20
13	2	2	4	5	2	15
14	3	3	3	4	3	16
15	2	2	5	4	4	17
16	1	1	4	5	5	16
17	1	5	5	5	5	21
18	5	5	5	5	4	24
19	4	4	5	5	5	23
20	5	5	4	5	4	23
21	4	4	4	4	5	21
22	5	5	5	4	5	24
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	2	4	4	4	2	16
33	4	4	4	4	4	20
34	3	3	5	5	3	19
35	4	3	3	4	3	17
36	2	4	4	4	3	17
37	1	4	4	5	1	15
38	1	4	4	5	1	15
39	3	5	5	5	5	23
40	3	5	5	5	5	23
41	3	5	5	5	4	22
42	1	1	1	1	1	5

43	2	2	2	2	2	10
44	2	2	2	2	2	10
45	3	3	4	4	3	17
46	2	4	4	5	4	19
47	1	3	3	3	3	13
48	2	3	3	4	3	15
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	3	4	4	19
54	4	4	4	4	4	20
55	4	5	5	5	5	24
56	4	5	5	5	5	24
57	4	5	5	5	5	24
58	4	5	5	5	5	24
59	4	5	5	5	5	24
60	4	5	5	5	5	24
61	4	5	5	5	5	24
62	4	5	5	5	5	24
63	4	5	5	5	5	24
64	4	5	5	5	5	24
65	4	4	4	3	3	18
66	4	4	4	3	3	18
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	5	5	5	5	24
70	1	3	4	5	3	16
71	3	3	4	3	4	17
72	4	4	5	5	5	23

Responden	Kompleksitas Tugas (X3)					Total
	KT 1	KT 2	KT 3	KT4	KT 5	
1	4	5	5	4	2	20
2	4	3	4	4	4	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	3	19
5	5	4	5	3	4	21
6	5	5	5	5	4	24
7	4	4	5	3	3	19
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	5	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	3	4	4	19
14	5	5	5	4	4	23
15	4	4	4	4	3	19
16	5	5	5	5	3	23
17	5	5	5	5	2	22
18	4	4	3	3	5	19
19	5	5	4	4	5	23
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	4	4	5	23
22	5	5	5	5	4	24
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	3	3	18
34	5	5	4	2	1	17
35	4	5	4	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	4	4	23
40	5	5	5	4	4	23
41	5	5	5	4	4	23
42	3	3	3	3	3	15

43	4	4	3	4	2	17
44	2	2	3	3	3	13
45	5	5	3	4	4	21
46	5	5	4	4	4	22
47	5	5	4	4	4	22
48	5	4	4	3	3	19
49	3	3	3	4	4	17
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	4	5	24
56	5	5	5	4	5	24
57	5	5	5	4	5	24
58	5	5	5	4	5	24
59	5	5	5	4	5	24
60	5	5	5	4	5	24
61	5	5	5	4	5	24
62	5	5	5	4	5	24
63	5	5	5	4	5	24
64	5	5	5	4	5	24
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	4	4	4	22
69	3	3	3	3	3	15
70	5	5	4	4	3	21
71	5	4	3	3	3	18
72	5	5	5	5	5	25

Responden	Pengalaman Auditor X4					Total
	PA 1	PA 2	PA 3	PA 4	PA 5	
1	4	5	5	4	2	20
2	4	3	4	4	4	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	3	19
5	5	4	5	3	4	21
6	5	5	5	5	4	24
7	4	4	5	3	3	19
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	5	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	3	4	4	19
14	5	5	5	4	4	23
15	4	4	4	4	3	19
16	5	5	5	5	3	23
17	5	5	5	5	2	22
18	4	4	3	3	5	19
19	5	5	4	4	5	23
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	4	4	5	23
22	5	5	5	5	4	24
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	3	3	18
34	5	5	4	2	1	17
35	4	5	4	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	4	4	23
40	5	5	5	4	4	23
41	5	5	5	4	4	23
42	3	3	3	3	3	15

43	4	4	3	4	2	17
44	2	2	3	3	3	13
45	5	5	3	4	4	21
46	5	5	4	4	4	22
47	5	5	4	4	4	22
48	5	4	4	3	3	19
49	3	3	3	4	4	17
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	4	5	24
56	5	5	5	4	5	24
57	5	5	5	4	5	24
58	5	5	5	4	5	24
59	5	5	5	4	5	24
60	5	5	5	4	5	24
61	5	5	5	4	5	24
62	5	5	5	4	5	24
63	5	5	5	4	5	24
64	5	5	5	4	5	24
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	4	4	4	22
69	3	3	3	3	3	15
70	5	5	4	4	3	21
71	5	4	3	3	3	18
72	5	5	5	5	5	25

Responden	Audit Judgment (Y)						Total
	AJ 1	AJ 2	AJ 3	AJ 4	AJ 5	AJ 6	
1	4	5	5	5	4	4	27
2	4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	4	23
5	4	5	5	4	4	5	27
6	4	4	5	5	4	5	27
7	5	5	4	4	5	4	27
8	4	4	4	4	5	5	26
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	4	4	4	4	26
12	4	4	3	3	3	3	20
13	4	4	5	5	4	4	26
14	4	3	4	3	4	3	21
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	4	4	4	4	26
17	5	4	4	4	5	5	27
18	4	4	5	5	5	5	28
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	5	5	4	5	27
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	4	5	5	4	28
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	5	4	29
35	4	4	4	4	5	4	25
36	5	5	4	4	4	4	26
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	4	4	4	4	26

43	4	4	3	4	4	4	23
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	5	5	5	5	4	29
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	3	3	22
49	4	4	3	3	3	3	20
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	3	4	4	3	3	21
52	4	4	4	4	4	4	24
53	3	3	3	4	3	4	20
54	4	4	4	4	4	5	25
55	3	3	4	4	5	5	24
56	3	3	4	4	5	5	24
57	3	3	4	4	5	5	24
58	3	3	4	4	5	5	24
59	3	3	4	4	5	5	24
60	3	3	4	4	5	5	24
61	3	3	4	4	5	5	24
62	3	3	4	4	5	5	24
63	3	3	4	4	5	5	24
64	3	3	4	4	5	5	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	2	5	5	5	5	26
70	5	4	5	4	5	3	26
71	4	4	4	4	4	4	24
72	3	3	4	4	5	5	24

Lampiran 6 Hasil Pengujian

Uji Validitas

Variabel Skeptisme Profesional

Correlations

		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP TOTAL
SP1	Pearson Correlation	1	,681**	,625**	,644**	,616**	,825**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
SP2	Pearson Correlation	,681**	1	,807**	,697**	,516**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
SP3	Pearson Correlation	,625**	,807**	1	,769**	,679**	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
SP4	Pearson Correlation	,644**	,697**	,769**	1	,798**	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
SP5	Pearson Correlation	,616**	,516**	,679**	,798**	1	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	72	72	72	72	72	72
SP TOTAL	Pearson Correlation	,825**	,879**	,905**	,895**	,812**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Tekanan Ketaatan

Correlations							
		TK1	TK2	TK3	TK4	TK5	TOTAL
TK1	Pearson Correlation	1	,574**	,403**	,196	,536**	,714**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,098	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
TK2	Pearson Correlation	,574**	1	,699**	,589**	,598**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
TK3	Pearson Correlation	,403**	,699**	1	,761**	,655**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
TK4	Pearson Correlation	,196	,589**	,761**	1	,509**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,098	,000	,000		,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
TK5	Pearson Correlation	,536**	,598**	,655**	,509**	1	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	72	72	72	72	72	72
TK_TOTAL	Pearson Correlation	,714**	,864**	,855**	,730**	,835**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Kompleksitas Tugas

Correlations							
		KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	TOTAL
KT1	Pearson Correlation	1	,939**	,820**	,751**	,813**	,953**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
KT2	Pearson Correlation	,939**	1	,770**	,658**	,704**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
KT3	Pearson Correlation	,820**	,770**	1	,700**	,770**	,896**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
KT4	Pearson Correlation	,751**	,658**	,700**	1	,752**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
KT5	Pearson Correlation	,813**	,704**	,770**	,752**	1	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	72	72	72	72	72	72
KT_TOTALL	Pearson Correlation	,953**	,894**	,896**	,871**	,894**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Pengalaman Auditor

Correlations		PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	TOTAL
PA1	Pearson Correlation	1	,900**	,660**	,290*	,296*	,823**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,013	,012	,000
	N	72	72	72	72	72	72
PA2	Pearson Correlation	,900**	1	,691**	,399**	,287*	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,015	,000
	N	72	72	72	72	72	72
PA3	Pearson Correlation	,660**	,691**	1	,425**	,330**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,005	,000
	N	72	72	72	72	72	72
PA4	Pearson Correlation	,290*	,399**	,425**	1	,403**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,013	,001	,000		,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72
PA5	Pearson Correlation	,296*	,287*	,330**	,403**	1	,656**
	Sig. (2-tailed)	,012	,015	,005	,000		,000
	N	72	72	72	72	72	72
PA_TOTAL	Pearson Correlation	,823**	,852**	,811**	,640**	,656**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	72	72	72	72	72	72
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Variabel Audit Judgment

Correlations

		Y1_AJ1	Y1_AJ2	Y1_AJ3	Y1_AJ4	Y1_AJ5	Y1_AJ6	Y1_TOTAL
AJ1	Pearson Correlation	1	,855**	,442**	,436**	,072	-,161	,661**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,547	,176	,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
AJ2	Pearson Correlation	,855**	1	,390**	,426**	,011	-,080	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,928	,505	,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
AJ3	Pearson Correlation	,442**	,390**	1	,819**	,503**	,429**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
AJ4	Pearson Correlation	,436**	,426**	,819**	1	,488**	,501**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
AJ5	Pearson Correlation	,072	,011	,503**	,488**	1	,711**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,547	,928	,000	,000		,000	,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
AJ6	Pearson Correlation	-,161	-,080	,429**	,501**	,711**	1	,562**
	Sig. (2-tailed)	,176	,505	,000	,000	,000		,000
	N	72	72	72	72	72	72	72
AJ_TOTAL	Pearson Correlation	,661**	,624**	,798**	,815**	,660**	,562**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel Skeptisme Profesional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,911	5

Variabel Tekanan Ketaatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,851	5

Variabel Kompleksitas Tugas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	5

Variabel Pengalaman Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,802	5

Variabel Audit Judgment

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,761	6

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skeptisme Profesional	72	9.00	16.00	25.00	21.7222	2.56313
Tekanan Ketaatan	72	19.00	5.00	24.00	19.6528	3.76851
Kompleksitas Tugas	72	7.00	18.00	25.00	21.3472	2.28381
Pengalaman Auditor	72	12.00	13.00	25.00	20.8472	2.49879
<i>Audit Judgment</i>	72	10.00	20.00	30.00	25.0278	2.43202
Valid N (listwise)	72					

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,11740527
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,917
Asymp. Sig. (2-tailed)		,369

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,600	2,638		6,673	,000		
	X1_TOTAL	,570	,180	,601	3,170	,002	,315	3,175
	X2_TOTAL	-,153	,085	-,237	-1,798	,077	,651	1,535
	X3_TOTAL	,036	,185	,034	,197	,844	,375	2,665
	X4_TOTAL	-,131	,136	-,134	-,961	,340	,579	1,728
a. Dependent Variabel: Y1_TOTAL								

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,090	1,641		-,664	,509
	X1_TOTALL	,030	,112	,056	,266	,791
	X2_TOTALL	,027	,053	,075	,509	,613
	X3_TOTALL	,079	,115	,134	,690	,493
	X4_TOTALL	-,008	,085	-,014	-,090	,928
a. Dependent Variabel: RES2						

Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101,623	4	25,406	5,347	,001 ^b
	Residual	318,322	67	4,751		
	Total	419,944	71			
a. Dependent Variabel: Y1_TOTAL						
b. Predictors: (Constant), X4_TOTAL, X2_TOTAL, X3_TOTAL, X1_TOTAL						

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,492 ^a	,242	,197	2,180

a. Predictors: (Constant), X4_TOTAL, X2_TOTAL, X3_TOTAL, X1_TOTAL

b. Dependent Variabel: Y1_TOTAL

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,600	2,638		6,673	,000
	X1_TOTALL	,570	,180	,601	3,170	,002
	X2_TOTALL	-,153	,085	-,237	-1,798	,077
	X3_TOTALL	,036	,185	,034	,197	,844
	X4_TOTALL	-,131	,136	-,134	-,961	,340

a. Dependent Variabel: Y1_TOTAL

Lampiran 7 Surat Penelitian dari Kantor Akuntan Publik



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
 No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

SURAT KETERANGAN
No. SK46/KAP/XI/2022

Yogyakarta, 26 November 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuesioner

Dengan Hormat,
 Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Anggit Tri Saputro
No. Mahasiswa : 185221226
Program Studi : Akuntansi Syariah

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner mengenai “Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)” di Kantor Akuntan Publik R.D. ANTO WIDIYATMOKO untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi akuntansi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik
R.D. ANTO WIDIYATMOKO

R. Dionésius Anto Widiyatmoko, M.Ak., Akt., CA., CPA
Pimpinan KAP

Kantor : Jl. Kyai Mojo No. 14, Yogyakarta 55231 Telepon: 0274-5025698
 Email : kap.rd.antowidiyatmoko@gmail.com



ARNESTESA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Izin Nomor 16/KM.1/2018

Audit Umum Audit Investigasi Akuntansi Sistem Informasi Perpajakan Manajemen

SURAT KETERANGAN RISET
038/ADM/KAP-AT/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Anggit Tri Saputro
NIM : 185221226
Program Studi : S1 Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penyebaran kuisisioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang).”**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 24 November 2022

Mengetahui,

Kantor Akuntan Publik Arnestesa


ARNESTESA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dr. Arnestesa Trinandha, SE., MM., Ak., CA., CPA., CFA., CPI.

SURAT KETERANGAN

Semarang, 24 November 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuisisioner

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggit Tri Saputro
No. Mahasiswa : 185221226
Program Studi : Akuntansi Syariah

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuisisioner mengenai “ *Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Komplexitas Tugas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Solo, Semarang Dan Yogyakarta* ” di Kantor Akuntan Publik BAYUDI, YOHANA, SUZY untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi Akuntansi Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
Kantor Akuntan Publik
BAYUDI, YOHANA, SUZY



SURAT KETERANGAN

Semarang, 24 November 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuisioner

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggit Tri Saputro
No. Mahasiswa : 185221226
Program Studi : Akuntansi Syariah

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner mengenai “ Pengaruh *Skeptisme Profesional*, Tekanan Ketaatan, Komplexitas Tugas Dan Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Solo, Semarang Dan Yogyakarta ” di Kantor Akuntan Publik ASHARI & IDA HARYATI untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi Akuntansi Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

Kantor Akuntan Publik
ASHARI & IDA HARYATI



(Rachmad Anshad).

SURAT KETERANGAN

Semarang, 24 November 2022

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuisioner

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggit Tri Saputro
No. Mahasiswa : 185221226
Program Studi : Akuntansi Syariah

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner mengenai “ *Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Komplexitas Tugas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Solo, Semarang Dan Yogyakarta* ” di Kantor Akuntan Publik DARSONO & BUDI CAHYONO untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi Akuntansi Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

**Kantor Akuntan Publik
DARSONO & BUDI CAHYONO**



Kantor Akuntan Publik
GANUNG AB
Registered Public Accountant

Izin Usaha KEP-1511/KM.1/2021 & KEP-677/KM.1/2017

SURAT KETERANGAN

No. : A.016PEN.UINSKA/GAB/XII/2022

Kantor Akuntan Publik "GANUNG AB" dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggit Tri Saputro
NIM : 185221226
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri Raden Mas Said Surakarta
Jurusan/Prodi : S1 – Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian di kantor kami dengan metode pengisian kuisioner (sebanyak 5 Kuisioner) yang berjudul: "PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGEMENT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURAKARTA)".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 5 Desember 2022

Kantor Akuntan Publik
"GANUNG AB"



Venessa Ferni Syahira
admin

SURAT KETERANGAN

Semarang, 24 November 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuisioner

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggit Tri Saputro
No. Mahasiswa : 185221226
Program Studi : Akuntansi Syariah

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner mengenai “ *Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Komplexitas Tugas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Solo, Semarang Dan Yogyakarta)* ” di Kantor Akuntan Publik JONAS SUBARKA untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi Akuntansi Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
Kantor Akuntan Publik
JONAS SUBARKA





KANTOR AKUNTAN PUBLIK DR. PAYAMTA, CPA

Jl. Ir. Sutami 25 Surakarta 57126,
Telp/Fax: 0271 – 669458,854222; Email: Kappayamta@yahoo.com. web:kap payamta.com@
Registered Public Accountants, Tax & Management Consultants Ijin Menteri Keuangan RI No: KEP-1111/KM.1/2010.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 412/SKP/PYT/XIV/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, atas nama Kantor Akuntan Publik Dr. Payamta, CPA menerangkan bahwa:

Nama : ANGGIT TRI SAPUTRO
NIM/NIRM : 185221226
Asal PTN / PTS : UIN RADEN MAS SAID SURAKARATA
Fakultas / Jurusan : AKUNTANSI

Telah mengadakan Penelitian di Kantor Akuntan Publik Dr. Payamta, CPA melalui pengisian kuisisioner untuk keperluan penelitian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

PENGARUH SEKEPTISME PROFESIONAL TEKANAN KETAATAN PENGALAMAN AUDITOR DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGMENT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA SEMARANG SURAKARATA DAN YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 03 Desember 2022

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DR. PAYAMTA, CPA

Inas Shofia, S.Ak.
 Administrasi & Umum



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan :

Nama : ANGGIT TRI SAPUTRO
 NIM : 185221226
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 November 2022
 Yang menerangkan,



HERY PRASETYO W. BKP, CPA
 AP.1319



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia
No.378/KM.1/2019

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA
Jabatan : Partner

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa dengan identitas :

Nama : Anggit Tri Saputro
NIM : 185221226
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di Kantor Akuntan Publik SANDRA PRACIPTA, CPA dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penelitian Tugas Akhir dengan judul kuesioner :

“ PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA)”

Demikian surat keterangan yang dapat kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 November 2022
KAP Sandra Pracipta, CPA



Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA.
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1394

Alamat Kantor : Perumahan Mega Asri No. B3,
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581
Telp. 0274 - 7371714
Email : Sandranpracipta@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO**

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283, YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Drs. Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : ANGGIT TRI SAPUTRO
NIM / NIRM : 185221226
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

Telah melakukan penelitian dengan metode pengisian kuesioner yang berjudul "*Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada KAP Di Yogyakarta)*" di KAP Drs. Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2022

KAP DRS. SOEROSO DONOSAPOETRO
Staf Administrasi/Keuangan

Dewanggi Ira Veolita, SE



Dra Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountants

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : Anggit Tri Saputro
No Mahasiswa : 185221226
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan Cabang Yogyakarta dengan judul:

**“Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas,
Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement (Studi Empiris pada Kantor
Akuntan Publik di Yogyakarta)”**

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2022

KAP Dra Suhartati & Rekan
Cabang Yogyakarta



(Rahma Widiyasari)

KAP Dra Suhartati & Rekan - Cabang Yogyakarta
Nomer Izin Usaha Kantor Akuntan Publik cabang Yogyakarta: KEP-182/KM.6/2003
Perum Nogotirto I/11 Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
Telp : (0274) 581253

SURAT KETERANGAN

Semarang, 24 November 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuisisioner

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggit Tri Saputro
No. Mahasiswa : 185221226
Program Studi : Akuntansi Syariah

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuisisioner mengenai " Pengaruh *Skeptisme Profesional*, Tekanan Ketaatan, Komplexitas Tugas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Solo, Semarang Dan Yogyakarta " di Kantor Akuntan Publik TARMIZI ACHMAD untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi Akuntansi Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
Kantor Akuntan Publik
TARMIZI ACHMAD



SURAT KETERANGAN

Semarang, 24 November 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuisisioner

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggit Tri Saputro
No. Mahasiswa : 185221226
Program Studi : Akuntansi Syariah

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuisisioner mengenai " *Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Komplexitas Tugas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Solo, Semarang Dan Yogyakarta* " di Kantor Akuntan Publik TRI BOWO YULIANTI untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi Akuntansi Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

Kantor Akuntan Publik
TRI BOWO YULIANTI



Lampiran 8 Dokumentasi

KAP Agus Wahjono



KAP Anto Widiyatmoko



KAP Sandra Pracipta



KAP Surhartati Dan Rekan



KAP Arnestesa



KAP Tarmizi Achmad



KAP Bayudi Dan Yohana Santoso



KAP Darsono Dan Budi Cahyo



KAP Jonas Subarka



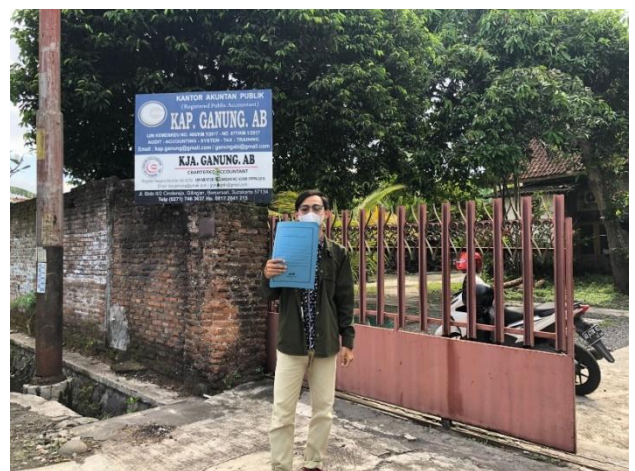
KAP Tri Bowo Yulianti



KAP Ruchendi



KAP Gunung AB



KAP Payamta



Anggit Tri Saputro_185221226

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.uigm.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
3	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	jurnal.fe.umi.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.yarsi.ac.id Internet Source	1%
9	kc.umn.ac.id Internet Source	1%